

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH
DALAM FILM AJARI AKU ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau**



ANGGA SEPTIAWAN

NPM : 169110026

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

PERSEMBAHAN

Yang pertama sekali penulis ucapkan terimakasih kepada ALLAH S.W.T yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunianya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan ini dan mendapat gelar S1 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Dengan ini penulis persembahkan karya (skripsi) ini untuk kedua orang tua yang sangat berjasa dan sangat penulis cintai serta penulis sayangi. Untuk ayahanda M.Tumidi dan Ibunda Surti Kanti yang telah memberi didikan dan mengajarkan segala bentuk kebaikan kepada penulis, beliau serta memberikan nasehat yang sangat berguna kepada penulis, mengajarkan rasa tanggung jawab dan selalu memberi semangat agar penulis bisa menjadi orang yang berguna bagi masyarakat dan sukses dalam dunia karir.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moral serta materi dari Ayah dan Bunda (bapak dan mamak). Penulis memang tidak bisa membalas semua yang telah ayah dan bunda berikan. Penulis berharap dengan tugas akhir ini dapat memberikan kado kecil untuk bisa membanggakan kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi. Atas seizin ALLAH S.W.T. semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang melimpah serta membalas segala kebaikan ayah dan ibunda selama ini.

MOTTO

“Ibadah Termulia adalah memasukan rasa bahagia pada hati orang lain”

(Habib Huseuin Jafar Al Hadar)

“Tersinggung adalah hak semua orang. Ketersinggungan itu diambil bukan dikasih, saat tersinggung belum tentu kita otomatis menjadi benar.”

(Coki Pardede & Tretan Muslim)

“Cinta kepada allah adalah puncaknya cinta, lembahnya cinta adalah cinta sesama umat dimuka bumi ini”

(Nabi Muhammad Saw)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan rahmat dan karuniaNya, baik itu kesehatan jasmani dan juga kesehatan rohani kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang yang direncanakan. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam “**

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak berikut ini :

1. DR. Muhd Ar. Imam Riauan, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Yudi Daherman, M.I.Kom selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang dalam hal ini peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu, yang telah membimbing, memberikan motivasi dan juga memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.

4. Seluruh Karyawan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau atas kerja sama dan bantuan pelayanan serta penggunaan fasilitas perkuliahan.
5. Kepada keluarga terutama orang tua saya bapak dan ibu saya serta seluruh keluarga saya yang mendukung baik secara moril maupun materil dan senantiasa mendoakan.
6. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Penelitian berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari bahwa skripsi ini yang di buat oleh peneliti masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang berguna untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat bagi yang membaca. Atas perhatiannya peneliti ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 Oktober 2021

ANGGA SEPTIAWAN

DAFTAR ISI

Judul (*Cover*)

Lembar Persetujuan Pembimbing

Persetujuan Tim Penguji Skripsi

Berita Acara Ujian Komprehensif Skripsi

Halaman Pengesahan

Surat Pernyataan

Persembahan i

Motto..... ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi vi

Daftar Tabel vii

Abstrak vii

Abstract ix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Fokus Penelitian 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

1. Tujuan 7

2. Manfaat 8

BAB II:TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur 9

1. Komunikasi	9
2. Komunikasi Islam.....	10
3. Komunikasi Dakwah	13
4. Analisis Isi.....	15
5. Semiotika	16
6. Pesan Dakwah	18
7. Film Ajari Aku Islam	23
B. Definisi Operasional	25
1. Analisis Isi.....	25
2. Pesan Dakwah	25
3. Film	25
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	26

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	31
B. Subjek Dan Objek Penelitian	32
1. Subjek	32
2. Objek	32
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data	37

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian/Profil Subjek Penelitian	39
1. Profil Film Ajari Aku Islam	39
2. Pemain dan Tim Produksi Film Ajari Aku Islam.....	40
3. Profil Sutradara Film Ajari Aku Islam	41
4. Sinopsis Film Ajari Aku Islam.....	42

B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Penelitian	65
1. Konfirmasi Data dan Hasil Analisis	65
a) Pesan Aqidah	71
b) Pesan Syari'ah.....	75
c) Pesan Akhlaq	76
2. Konfirmasi Hasil Analisis dan Dokumen yang Terkait.....	78
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	26
Tabel 4.1	40
Tabel 4.2	41
Tabel 4.3	44
Tabel 4.4	46
Tabel 4.5	49
Tabel 4.6	51
Tabel 4.7	53
Tabel 4.8	55
Tabel 4.9	57
Tabel 4.10	59
Tabel 4.11	61
Tabel 4.12	63

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM AJARI AKU ISLAM

Angga Septiawan

169110026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam Karya Jaymes Riyanto. Dalam film ini menceritakan dua orang manusia berbeda gender yang saling mencintai namun terhalang oleh perbedaan agama. Dalam film tersebut terkandung banyak pesan-pesan dakwah islami. Pesan dakwah adalah segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah dan dapat memberikan pemahaman sikap perilaku yang positif pada diri penerima pesan dakwah. Ada 3 pesan dakwah yaitu Aqidah, Syari'ah, Akhlaq. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif Kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi dengan menonton film secara keseluruhan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Semiotika Teori Roland Barthes. Maksud penulis meneliti film Ajari Aku Islam dengan menganalisis simbol-simbol, dalam hal ini pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya, baik dalam makna denotatif, konotatif, maupun mitos. Dari hasil penelitian Analisis semiotika pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam, film ini menggambarkan identitas ilmu Islam yang dapat kita terapkan di kehidupan sehari-hari yaitu tentang beriman kepada Allah swt, beriman kepada Malaikat, beriman kepada kitab, beriman kepada Rasul dan Qadha, Qadar. Kemudian pesan yang mengingatkan kita untuk menjalankan perintah Allah swt dalam urusan Sholat, dan bersuci juga tidak melanggar perintahnya. Memberikan suatu aturan dalam urusan hubungan antar ruang lingkup manusia yang berupa hukum barang pemberian, Juga memberikan pesan akhlaq untuk selalu tolong menolong antar sesama manusia, bersikap jujur dalam kondisi apapun serta Ikhlas dalam menghadapi sesuatu juga menerima apa yang dikehendaki oleh Allah swt.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Film Ajari Aku Islam, Semiotika.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DAKWAH MESSAGE IN THE AJARI AKU ISLAM FILM

Angga Septiawan

169110026

The study is intended to know the content of the dakwah message in the film Ajari Aku Islam by Jaymes Riyanto. In this film it tells of two people of different sexes who love each other but are obscured by religious differences. In the film contained many messages of Islamic dakwah. The dakwah message is all forms of symbols of word, pictures, and so forth based on the Al-Quran and sunnah and can provide an understanding of positive behavior on the person receiving the dakwah message. The three dakwah messages are Aqidah, Syari'ah, and Akhlaq. The study employs a Qualitative Descriptive research approach. As for the data-collection technique done through the documentation and observation by watching the film in its entirety. The data analysis in this study using the semiotics analysis of Roland Barthes' theory. The intent of researchers was to examine the film by analyzing the symbol, in this case the messages of the dakwah contained therein, both denotative, cumulative, and mythological meanings. From a simple analysis of the dakwah message in this film, it depicts the identity of the Islamic science that we can apply in our daily lives of faith in the Allah Swt, faith in angels, faith in the book scripture, faith in prophet and qodha, qadhar. Then the message that reminds us to live the commandments of Allah Swt., in the business of prayer, and worship also does not break his commandments. Provide a rule in the affairs of the relationship between the scope of humans in the form of the law of giving goods. It also give akhlaq a message to help one's fellow man, to be honest in any condition, and to accept freely what Allah Swt wills.

Keywords: *The Message Of Dakwah, The film of Ajari Aku Islam, Semiotics*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Islam dalam tatanannya sebagai ilmu pengetahuan adalah sebuah ajaran yang disampaikan melalui malaikat-malaikatnya, dan selanjutnya disebut dengan wahyu. Ajaran ini disampaikan kepada utusannya yang dikenal dengan sebutan Rasul, untuk kemudian disampaikan kembali ke masyarakat luas dengan maksud untuk menyeru kepada Islam yang *rahmatan lil alamin*, kegiatan mengajak dan menyeru ini dalam kehidupan sehari-hari umat Islam disebut dengan dakwah. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “dakwah” sebagai kegiatan penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat.

Dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia, dengan berbagai macam media dan metode yang di perbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan perorangan, berumah tangga, bermasyarakat, dan bernegara. Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat yang baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.

Menurut Husnul Athiya dalam situsnya <https://alif.id/read/husnul-athiya/tren-berhijrah-generasi-milenial-b206839p/> Menyatakan bahwa Hijrah pada generasi milenial tidak hanya memindahkan gaya hidupnya yang dulu ke gaya hidup sekarang, tetapi juga bagian dari fenomena sosial untuk memperkuat identitas sebagai generasi yang hits zaman now versi *syar'iyah*. Hijrah menjadi trend masa kini menyeimbangkan trend-trend hist zaman now kata yang booming saat ini yang digunakan oleh kalangan anak muda. Tingal dari kotanya memilih hijrah yang menjadi bagian dari mana dan sebab keduanya sama-sama menawarkan rasa bahagia menurut versinya.

Tren Hijrah semakin menguat dengan munculnya tokoh-tokoh dari kelompok *Public Figure* (Artis) yang turut menunjukkan keberpindahanya dari yang tidak mengenakan hijab kemudian berhijab, serta terbentuknya komunitas-komunitas elit dalam mempelajari nilai-nilai keagamaan, seperti halnya yang dilakukan oleh Zaskia Sungkar, Irwansyah dan kawan-kawan. Tren tersebut timbul sebagai upaya untuk membujuk orang lain agar melakukan hal yang sama. Kecanggihan tekhnologi serta ketersediaan internet yang memberikan fitur kebebasan dalam penyebaran informasi semakin memudahkan.

Gerakan ini merambah ke seluruh elemen masyarakat, bukan hanya pada kalangan artis/*Public Figure*, namun juga merambah ke masyarakat secara umum. Islam merupakan agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia, namun Indonesia bukanlah negara Islam. Tingginya tingkat intoleransi Generasi millennial hari ini dirasa cukup mengkhawatirkan ditengah berkembangnya fenomena Tren

Hijrah yang mengajak masyarakat untuk lebih mendekatkan diri kepada nilai-nilai keislaman.

Menonton film sejatinya merupakan salah satu hobi masyarakat kebanyakan. Dengan menonton film kita akan mendapatkan hiburan tersendiri bahkan tidak hanya itu, dari menonton film ini kita akan mendapat banyak berbagai informasi yang baru maupun motivasi yang ada didalamnya. Sudah banyak berbagai macam film yang telah diproduksi oleh sutradara dari penjuru dunia. Adapun jenis atau temanya, film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat kemudian memproyeksikanya ke atas layar

Berdasarkan data (FI) Film Indonesia, sekilas, genre di perfilman di indonesia memiliki korelasi positif dengan kesuksesan mendulang penonton untuk datang ke bioskop. Dalam periode 2016 – 2018, film dengan genre drama, komedi dan *horor* berhasil memperoleh penonton di atas satu juta. Hanya pada tahun 2016, film bergenre *horor* tidak mampu menembus angka satu juta penonton. Di antara deretan film-film yang memperoleh penonton kurang dari 100.000, konten film Indonesia semakin beragam, paling tidak, dari segi genre. Kemenpraf.go.id diakses pada 21 january 2020.

Sekilas dari hasil data FI, menyimpulkan bahwa fenomena di 5 tahun terakhir dunia perfilman Indonesia hanya mengejar produksi yang melihat tren – tren genre yang sebelumnya laku keras diminati masyarakat Indonesia, inovasi yang dibuat sangat perlu dikembangkan untuk memanfaatkan tujuan film Indonesia sebenarnya yaitu, Pelestarian dan pengembangan nilai budaya bangsa.,

Pembangunan watak dan kepribadian bangsa serta peningkatan harkat dan martabat bangsa, Pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa, Terpelihara ketertiban umum dan rasa kesusilaan. Salahsatu film dengan genre yang bagus untuk di inovasi adalah religi, melihat mayoritas kepercayaan yang dianut di indonesia adalah agama Islam, film dengan genre religi terbukti sangat diminati oleh masyarakat indonesia pada awal kemunculan film Ayat-Ayat Cinta sangat mempengaruhi slera genre yang disukai masyarakat Indonesia, film religi tidak terlepas dengan unsur unsur dakwah yang sangat kental, bisa dikombinasikan dengan tren tren yang ada atau yang populer saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut dengan adanya film yang berjudul Ajari Aku Islam ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi informasi untuk masyarakat akan keislaman yang hakiki.

Film Ajari Aku Islam ini menarik untuk dibahas karena memiliki jenis film yang didalamnya para pemeran utama mengalami realitas yang hampir sama dengan filmnya akan tetapi kuat dengan adegan-adegan religi. Ajari Aku Islam adalah film religi berdasarkan kisah nyata dan berlokasi di Kota Medan. Pemeran utama film ini adalah pasangan Roger Danuarta dan Cut Meyriska, serta didukung oleh Shinta Naomi. Ajari Aku Islam merupakan kisah nyata dari Jaymes Riyanto yang juga merupakan produser dari film tersebut, ternyata pengalaman Jaymes Riyanto juga dialami oleh Cut Meyriska dan Roger Danuarta. Dimana alur realitas kehidupan asmara pemeran utama Cut Mryriska dan Roger Danuarta sekilas mirip dengan perjalanan asamara pasangan ini. Selain itu karena memiliki kemiripan kisah, Roger Danuarta dan Cut Meyriska berharap film tersebut akan memberikan

gambaran perjalanan cinta keduanya. Dikemas sebagai film religi, baik Roger Danuarta maupun Cut Meyriska berharap Ajari Aku Islam memberikan nilai luhur bagi para penonton.

Begitu banyak film yang sudah diproduksi di zaman globalisasi seperti saat ini, yang mana kebanyakan kurang memperhatikan akan mengandung nilai edukasi bahkan tidak ada sama sekali nilai dakwahnya. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman, sekarang mulai banyak bermunculan film yang mengandung nilai dakwah salah satunya yaitu film yang berjudul Ajari Aku Islam karya Deni Pusung. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan mengenai apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam film yang berjudul “Ajari Aku Islam”, dengan menggunakan metode analisis semiotika.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Adanya unsur dakwah dalam film Ajari Aku Islam
2. Pesan Dakwah apa yang terdapat dalam film Ajari Aku Islam
3. Ada unsur religi dan persatuan di dalam film Ajari Aku Islam
4. Adanya kesamaan cerita kisah cinta pemeran film di dalam film Ajari Aku Islam

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini berusaha mengumpulkan dan menganalisis data mengenai pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam, kemudian mengidentifikasi masalah penelitian yang telah dirumuskan. Permasalahan dan fokus penelitian telah ditentukan sebelum penulis meninjau dan menggali permasalahan yang ada. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini mencari pesan dakwah yang disampaikan pada film Ajari Aku Islam, kemudian penulis mengklasifikasikan pesan yang memiliki unsur-unsur dakwah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan mengenai bagaimana isi pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya dan bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam Film yang berjudul “Ajari Aku Islam”, dengan menggunakan metode analisis semiotika.

E. Tujuan Dan Manfaat penelitian

a. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Isi pesan dakwah dan mendeskripsikan juga mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam Film yang berjudul “Ajari Aku Islam”, dengan menggunakan metode analisis semiotika.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuan peneliti dalam menulis, meneliti dan menganalisis semua data yang didapat dari data, serta dapat merumuskan masalah menjadi satu karya ilmiah.
- b) Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan terutama dalam mengkaji Isis pesan-pesan motivasi pada film “Ajari Aku Islam”
- c) Menambah referensi dan memperkaya perkembangan ilmu terutama dalam menonton film.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan juga menambah pengetahuan bagi penulis sendiri.
- b) Penelitian ini dapat diharapkan memberikan wawasan tentang penyampaian pesan dakwah melalui media massa.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan pesan yang disampaikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin *Communico* yang artinya membagi (Cherry dalam Cangara, 2012:46), artinya adalah Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima untuk mencapai persepsi yang sama dalam memaknai suatu pesan yang disampaikan. Harlod D.Laswell dalam Cangara (2012:46), juga mendefinisikan secara singkat bahwa cara yang tepat untuk menerangkan sesuatu tindakan komunikasi adalah menjawab pernyataan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”. Definisi ini lebih dikenal dalam bahasa Inggris yaitu “*Who says what in which channel to whom with what effect*”. Definisi ini juga berkaitan dengan komponen komunikasi.

Dalam buku Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer, Nurudin (2016:44) Memaparkan unsur-unsur komunikasi termasuk 5 unsur ditambah umpan balik dan lingkungan, yaitu :

1. Komunikator, yaitu kegiatan komunikasi berlangsung jika ada komunikator sebagai pembuat atau penyampai pesan. Komunikator juga sering disebut dengan pengirim pesan, sumber (*source*), *encoder*, pembuat

atau pengirim informasi. Dilihat dari jumlahnya, komunikator bisa terdiri dari: satu, banyak atau lebih dari satu, massa.

2. Pesan , Pesan dalam proses komunikasi adalah penyampaian segala sesuatu (*verbal* atau *non verbal*) yang disampaikan pembuat pesan kepada penerima pesan. Pesan juga biasa disebut *message, content*, informasi atau isi.
3. Media adalah alat bantu untuk memindahkan pesan dari komunikator ke komunikan. Jadi dalam proses komunikasi seseorang bisa tanpa menggunakan media (*non media communication*) yang biasanya dilakukan tatap muka / komunikasi langsung atau menggunakan media (*mediated communication*) contohnya melalui surat kabar, email, telepon dan lain – lain.
4. Komunikan, Komunikan adalah orang yang menjadi sasaran pesan yang dikirim. Komunikan bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk kelompok, partai, atau negara. Penerima biasa disebut dengan khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*.
5. Efek atau biasa disebut pengaruh adalah apa yang terjadi pada komunikan setelah menerima pesan dari komunikator. Perbedaan anatara apa yang dirasakan, dipikirkan, dan dilakukan oleh komunikan sebelum dan sesudah menerima pesan. Jadi pengaruh terjadi bukan hanya dalam perbuatan akan tetapi bisa dalam hal pengetahuan.

2. Komunikasi Islam

Islam menurut bahasa secara umum artinya adalah tunduk , menyerahkan diri kepada Allah, damai, serta selamat. Damai serta selamat adalah tujuan sedangkan sarannya adalah tunduk dan menyerahkan diri dengan seluruh aturan Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dan yang paling pokok diantaranya adalah Rukun Islam. Pengertian tentang Komunikasi dan Islam dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Komunikasi Islam adalah komunikasi yang dibangun diatas prinsip-prinsip Islam yang memiliki roh kedamaian, keramahan, dan keselamatan (Hefni, 2015:4).

Sebagai sebuah ilmu, komunikasi Islam adalah rujukan utama yang merupakan pedoman hidup bagi kaum muslimin, yaitu Al Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Kedua sumber utama inilah yang memberikan karakteristik komunikasi Islam. Selain Al Qur'an dan Hadits, kitab-kitab yang disampaikan oleh para ulama serta disiplin ilmu lainnya yang turut memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu komunikasi secara umum dan komunikasi Islam pada khususnya.

Prinsip adalah sebuah pedoman yang dapat membuat manusia membuat penilaian tentang sesuatu, mengintepretasikan suatu kejadian, dan kemudian memutuskan bagaimana berekasi dalam situasi tertentu. Komunikasi Islam memiliki prinsip-prinsip tersendiri. Menurut Hefni (2015:225) prinsip-prinsip komunikasi Islam adalah :

1. Ikhlas dalam memberikan dan menerima pesan.
2. Pahala dan dosa, segala sesuatu yang disampaikan memiliki akibat pahala atau dosa. Pahala jika pesan disampaikan dengan cara-cara yang baik dan sebaliknya dosa jika pesan yang disampaikan dengan cara-cara yang tidak baik.
3. Kejujuran, pesan disampaikan dengan jujur dan apa adanya sesuai dengan fakta.
4. Kebersihan, berarti bersih dalam penyampaian pesan yang membuat penerima pesan merasa nyaman dalam sisi psikologis.
5. Berkata positif, hal-hal positif yang disampaikan kepada penerima pesan dapat mendatangkan sebuah kebahagiaan dan memberikan suatu motivasi yang positif.
6. Hati, lisan dan perbuatan adalah satu kesatuan. Perkataan serta perbuatan baik yang dilakukan mencerminkan hati. Ketiganya harus sesuai. Dua telinga satu mulut, kita dituntut untuk dapat mendengar lebih banyak daripada berbicara.
7. Pengawasan, Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah adalah Maha Mendengar, Maha Melihat dan Maha Mengetahui segala sesuatu yang kita kerjakan. Dengan menyadari kekuasaan Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah maka kita cenderung untuk berbicara dan bertindak dengan hati-hati karena semua makhluk tidak lepas dari pengawasan Sang Pencipta.
8. Selektifitas dan validitas.

9. Saling mempengaruhi, komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang juga bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan juga perilaku.
10. keseimbangan, setiap informasi yang ada diterima dari berbagai pihak harus seimbang agar dapat menghasilkan keputusan yang adil.
11. Privasi, menghormati dan menghargai wilayah pribadi dari masing-masing orang agar terhindar dari pelanggaran hak pribadi.

3. Komunikasi Dakwah

Menurut Ahmad Warson (2007:406) Bentuk kata *دعوة* dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerjanya (fi'il) berarti memanggil, menyeru atau mengajak. Orang yang berdakwah disebut dengan *da'i* dan orang yang menerima dakwah disebut dengan *mad'u*.

Qurais Shihab, (2008:194) menjelaskan bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Berdakwah atau mengajak manusia ke jalan Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah merupakan tugas mulia. Salah satu yang penting dari pelaksanaan tugas dakwah adalah menyampaikan materi yang padat, singkat dan juga sistematis dengan penyampaian yang rasional dan menggugah. Dakwah merupakan kewajiban umat muslim, hal ini senada dengan yang disampaikan Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah dalam Al-Qur'an, Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 104 dan dalam QS. Yusufayat 108. Dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah menyeruh, memohon,

serta mengajak bermaksud membawa manusia kepada jalan dan situasi yang baik atau dengan kata lain, mengajak kepada yang *ma'ruf* yang diridhoi Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah dan melarang dari perberbuatan mungkar.

Komunikasi dakwah dapat didefinisikan sebagai "proses penyampaian dan informasi Islam untuk memengaruhi komunikan (objek dakwah, mad'u) agar mengimani, mengilmui, menyebarkan, menyebarkan dan membela kebenaran ajaran Islam". Komunikasi dakwah juga dapat didefinisikan sebagai komunikasi yang melibatkan pesan-pesan dakwah dan aktor-aktor dakwah, atau berkaitan dengan ajaran Islam dan pengamalannya dalam berbagai aspek kehidupan. Asep Syamsul (2013:11)

Lazim dikemukakan, ada tiga jenis dakwah yang berkembang saat ini, yakni dakwah *bil Lisan/bil qoul*, dakwah *bil qolam/bil kitabah*, dan dakwah *bil hal*. Dakwah *bil lisan* yakni dakwah yang disampaikan dalam bentuk ceramah, pengajian, khutbah, atau penyampaian dan ajakan kebenaran dengan kata-kata(berbicara). Aksi demonstrasi yang berupa orasi bisa masuk dalam kategori ini. Ilmu yang diperlukan untuk jenis ini adalah ilmu dalam berbicara atau ilmu retrorika/pidato (*public speaking*).

Dakwah *bil hal* dipahami sebagai dakwah yang dilakukan melalui aksi atau tindakan yang nyata, misalnya melalui aktivitas kelembagaan seperti ormas Islam, lembaga pendidikan Islami, lembaga sosial-ekonomi (BMT dan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah LAZIS), bakti sosial, dan sebagainya. Dakwah *bil qalam* yakni dakwah yang disampaikan melalui tulisan yang diterbitkan atau

dipublikasikan melalui media massa, buku, buletin, brosur, spanduk, pamflet, dan sebagainya. Keahlian yang diperlukan untuk dakwah jenis ini adalah kemampuan menulis (ilmu jurnalistik) atau ilmu komunikasi tulisan. Selain ketiga hal tersebut, ada juga yang disebut dakwah *bil qudwah*, yakni dakwah melalui keteladanan sikap atau perilaku. Metode dan pilihan jenis dakwah mana pun yang kita pilih, dapat dilakukan secara sendirian ataupun melalui kelembagaan. Namun, jika melakukannya sendirian, maka program, arah, dan kekuatan serta pengaruhnya tidak akan sekuat dan sebaik berjamaah –bergabung dengan lembaga dakwah. Asep Syamsul (2013:22)

4. Analisi Isi

Analisis isi (*content analysis*) didefinisikan oleh Atherton dan Klemmac (1982) sebagai studi tentang arti komunikasi, bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan atau bahan tertulis (Irawan Soehartono 2004:72). Diluar itu, analisis isi juga dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik dan mempelajari isi semua konteks komunikasi, komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Sementara menurut Bereslon dan Kerlinger sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bungin menyatakan bahwa analisis isi didefinisikan sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara objektif, sistematis, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. (Eriyanto 2011:10)

Jumal Ahmad (2018:9) Krippendorff menyebutkan beberapa bentuk klasifikasi dalam analisis isi, yaitu:

1. Analisis Isi Pragmatis

Di mana klasifikasi dilakukan terhadap tanda menurut sebab akibatnya yang mungkin. Misalnya, berapa kali suatu kata tertentu diucapkan yang dapat mengakibatkan munculnya sikap suka terhadap suatu produk.

2. Analisis Isi Semantik

Dilakukan untuk mengklasifikasikan tanda menurut maknanya.

3. Analisis Sarana Tanda

Dilakukan untuk mengklasifikasikan isi pesan melalui sifat psikofisik dari tanda, misalnya berapa kali kata cantik muncul, kata seks muncul.

5. Semiotika

Semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Ilmu semiotika dipelopori oleh dua orang, yaitu ahli linguistik Swiss, Ferdinand de Saussure dan seorang filosof pragmatisme Amerika, yaitu Charles Sanders Peirce. Saussure menyebut ilmu yang dikembangkannya semiologi yaitu “ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat”. Sedangkan Charles Sanders Peirce menyebut ilmu yang dibangunnya semiotika yaitu “konsep tentang tanda: tak

hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun-sejauh terkait dengan pikiran manusia-seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena, jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas”(Alex Sobur,2006).

Semiotika deskriptif yakni semiotika yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Namun, dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, telah banyak tanda yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya (Alex Sobur,2006:100)

Awalnya prinsip serta teori oleh Saussure mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, setiap tanda itu disusun berdasarkan dari dua bagian yakni *signifier* (penanda) dan *Signified* (petanda). (Vera 2015:19)

Signifier adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material), yakni apa yang dikatakan dan apa yang dibaca maupun ditulis. *Signifie* adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep sesuatu dari *signifier*. Hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental tersebut dinamakan *signification*. Dengan kata lain, *signification* adalah upaya dalam memberi makna terhadap dunia. Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, tetapi kurang tertarik pada kenyataan bahwa kalimat yang sama bisa saja menyampaikan makna yang berbeda pada orang yang berbeda situasinya. Roland Barthes meneruskan pemikiran Saussure dengan istilah signifikasi dua tahap (*two order of*

signification). Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Pemilihan kata-kata kadang merupakan pilihan terhadap konotasi, misalnya kata “penyuapan” dengan “memberi uang pelicin”. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap suatu objek; sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya. Barthes mengartikan mitos sebagai cara berpikir kebudayaan tentang sesuatu, sebuah cara mengkonseptualisasikan atau memahami sesuatu hal. Barthes menyebut mitos sebagai rangkaian konsep yang saling berkaitan. Mitos adalah sistem komunikasi, sebab ia membawakan pesan. (Alex Sobur, 2006:125-128)

6. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi atau materi dalam komunikasi dakwah berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun lewat simbol-simbol yang bisa dimengerti objek dakwah. Pesan atau materi dakwah adalah seluruh ajaran Islam (syari'at Islam). QS.An-Nahl: 125 menyebutnya sebagai “jalan Tuhan” (*sabili rabbika*). Artinya, pesan dakwah adalah informasi keislaman yang menunjukkan sekaligus mendorong objek dakwah menuju syariat Islam. Fondasi Islam adalah tauhid (keesaan Tuhan), yakni menjadikan Allah SWT sebagai satu-satunya tujuan, Dzat yang harus disembah.

Para ulama merinci konsep tauhid menjadi dua bagian, yakni *Tauhid Tububiyah* dan *Tauhid Uluhiyah*. *Tauhid Rububiyah* adalah meyakini bahwa hanya Allah yang Rab (Tuhan) yang menciptakan dan mengatur alam semesta dan segala urusan. Hanya Allah yang memberi rezeki, menghidupkan, dan mematikan. Oleh karena itu, hubungan antara manusia dengan Allah (*hablum minallah*) harus ditandai dengan kepasrahan, ketundukan, dan ketaatan. *Tauhid Uluhiyah* yakni meyakini bahwa Allah-lah satu-satunya Ilah (Tuhan) yang berhak disembah (*ma'bud*). Hanya kepada-Nya segala pengabdian dan permintaan ditujukan. Tidak ada sekutu bagi-Nya. Sebagaimana kandungan kalimat thayibah "*Laa Ilaaha Illallah*" (Tidak ada Tuhan selain Allah). Siapa yang berikrar dengan kalimat tersebut, berarti dia bersedia mematuhi kehendak Allah dan tidak akan mengakui kekuasaan selain kekuasaan-Nya. Konsep tauhid menuntun manusia untuk tetap menempatkan Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah sebagai satu-satunya Tuhan. Kepada-Nyalah ia mengabdikan. Segala hukum-Nya ditaati. Larangan-Nya dihindari dan perintah-Nya dijalankan. Umat manusia seluruhnya pada hakikatnya berjiwa tauhid, karenanya ajaran Islam sesuai dengan fitrah manusia yang berjiwa tauhid. Asep Syamsul (2013:30).

Isi pesan atau materi yang disampaikan pada dasarnya bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagaimana utama meliputi aqidah (keimanan), syariah (keIslaman), dan Akhlak (budi pekerti). Badrutama (2005:19)

Secara umum materi dakwah dapat di klarifikasikan menjadi tiga masalah pokok, yaitu :

1. Masalah *Aqidah* (Keimanan/Kepercayaan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah *aqidah Islamiyah*. Aspek *aqidah* ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu pertama kali yang di jadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah *aqidah* atau keimanan. M.Munir (2009:26)

Kalau kita berbicara tentang *aqidah* maka yang menjadi topik pembicaraan adalah masalah keimanan yang berkaitan dengan rukun-rukun iman dan peranannya dalam kehidupan rohani/agama. Rukun iman meliputi : Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Kita-kitab Allah, Iman kepada Nabi dan Rasul, Iman kepada Hari Kiamatf, dan Iman kepada Qadla dan Qadar.

2. Masalah Syariah (Hukum)

Pengertian syariah menurut terminologi, ialah segala yang ditetapkan oleh Allah untuk para hamba-Nya, baik mengenai akidah, akhlak, muamalat, maupun tatanan kehidupan lainnya, dengan segala cabangnya yang bermacam-macam, guna merealisasikan kebahagiaan mereka, baik di dunia, maupun di akhirat.

Syariah dipakai dalam dua pengertian, yaitu dalam arti luas dan arti sempit. Dalam arti luas, syariah dimaksudkan adalah keseluruhan norma agama Islam, meliputi seluruh aspek, baik aspek doktrinal, maupun aspek praktis. Dalam arti sempit, syariah merujuk kepada aspek praktis dari ajaran Islam, yaitu bagian yang terdiri dari norma-

norma yang mengatur tingkah laku konkrit manusia, seperti ibadah, nikah, berjual-beli, berperkara di pengadilan, menyelenggarakan Negara dan seterusnya. Apabila istilah “hukum Islam” hendak digunakan untuk menterjemahkan istilah “syariah” maka yang dimaksud secara umum adalah syariah dalam arti sempit. (Abdul Wahab Abd. Muhaimin (2015:241))

Dalam hal ini Syariah dalah hubungan erat dengan amal (lahir) nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama umat manusia baik Ibdah, Shalat, Zakat, Puasa, dan juga Haji.

3. Masalah Budi Pekerti (*Akhlaqul Karimah*)

Akhlak sebagai sebuah materi dakwah merupakan pelengkap, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Walaupun sebagai pelengkap bukan berarti fungsinya menjadi kurang penting, akan tetapi akhlak merupakan penyempurna.

Secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. (Arifuddin 2011:28)

Akhlak, yaitu tatacara berhubungan baik dengan Allah swt secara vertikal dan hubungan manusia secara herizontal dan seluruh makhluk Allah Subbhana Hu Wa Ta’ah. Akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap

yang terdiri dari karakteristik-karakteristik tingkah laku atau akal yang membuat seseorang menjadi istimewa. (H. Nasruddin 2015:207)

Ajaran akhlak atau budi pekerti termasuk materi yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat karena dalam islam sangatlah menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat dapat membendung terjadinya pengikisan moral manusia.

4. Muamalah

Muamalah menurut etimologi yaitu al-mu'amalah yaitu bertindak atau beramal. Fiqh muamalah dalam arti luas¹ adalah aturan-aturan (hukum) Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah, yang ditujukan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan keduniaan, atau urusan yang berkaitan dengan urusan duniawi dan sosial kemasyarakatan. Ismail Nawawi (2012:4)

Sesuai dengan perkembangan muamalah, maka ruang lingkup *fiqh* muamalah juga terbagi dua. Ruang lingkup muamalah yang bersifat *adabiyah* ialah ijab dan kabul, saling meridhai, tidak ada keterpaksaan dari salah satu pihak, hak dan kewajiban, kejujuran pedagang, penipuan, pemalsuan, penimbunan, dan segala sesuatu yang bersumber dari indra manusia yang ada kaitannya dengan peredaran harta dalam hidup bermasyarakat. Ruang lingkup pembahasan *madiyah* ialah masalah jual beli, gadai, jaminan dan tanggungan, pemindahan hutang, jatuh bangkrut,

batasan bertindak, perseroan atau perkongsian, perseroan harta dan tenaga, sewa-menyewa, pemberian hak guna pakai, barang titipan, barang temuan, garapan tanah, sewa-menyewa tanah, upah, gugatan, sayembara, pembagian kekayaan bersama, pemberian, pembebasan, damai, dan ditambah dengan masalah *mu'ashirah*, seperti masalah bunga bank, asuransi, kredit, dan masalah-masalah baru lainnya. Hendi Suhendi (2014:5).

Akidah dalam Islam mencakup masalah-masalah dengan keimanan, misalnya tentang rukun iman, ketauhidan dan perbuatan syirik. Masalah syariah berhubungan erat dengan amal nyata dalam rangka mentaati hukum Allah Subbhana Hu Wa Ta'ah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan sesama manusia dengan Tuhannya dan sesama manusia. Sedangkan perihal akhlak merupakan penyempurna, artinya meskipun keimanan dan keIslaman seseorang sudah sangat baik, namun jika ia memiliki akhlak buruk maka ia belum dapat dikatakan sebagai seorang hamba yang sempurna.

7. Film Ajari Aku Islam (2019)

Ajari Aku Islam adalah film religi berdasarkan kisah nyata James Rianto yang juga menjadi Produser film ini, Ajari Aku Islam disutradarai oleh Deni Pusung. Naskah film ini ditulis oleh Yunita R. Saragi, Haris Suhud dan James Riyanto. Berlokasi di Kota Medan yang dirilis dan ditayangkan di bioskop tanah air pada tanggal 17 Oktober 2019. Pemeran utama film ini adalah pasangan Roger Danuarta dan Cut Meyriska, serta didukung oleh Shinta Naomi. Lokasi tersebut di

antaranya Masjid Raya Al Mashun, Istana Maimoon, Bundaran SIB dan Kesawan Medan. Ajari Aku Islam (2019) (2019, Oktober 17) Diakses pada September 11,2020.

Detail jalan cerita di film Ajari Aku Islam, kisah dalam film tersebut sangat mirip dengan kisah asmara Cut Meyriska dengan Roger Danuarta. Dikemas sebagai film religi, baik Roger Danuarta maupun Cut Meyriska berharap Ajari Aku Islam memberikan nilai luhur dan terdapat pesan dakwah untuk para penonton.

Sinopsis film Ajari Aku Islam bercerita tentang Kenny (Roger Danuarta). Kenny adalah seorang pemuda keturunan Tionghoa yang tinggal di Medan. Suatu hari Kenny jatuh cinta pada Fidyah (Cut Meyriska). Fidyah adalah seorang gadis Muslim Batak Melayu. Seiring waktu, mereka juga saling menyukai. Namun mereka dilanda perbedaan budaya dan agama. Perbedaan itu menyebabkan pertentangan dari dua keluarga mereka. Tentu saja orang tua tidak menyetujui hubungan mereka. Terutama pada saat yang sama, orang tua Kenny juga ingin Kenny menikahi tunangannya. Meski telah berpisah selama beberapa tahun, orangtua Kenny ingin Chelsea Tan (Shinta Naomi ex-JKT48) yang menjadi menantu mereka. Pada saat itu juga cinta lama Fidyah telah kembali. Fahri (Miqdad Addausy) pulang dari Turki. Selesai mempelajari Islam di Turki. Kenny dan Fidyah sama-sama dihadapkan pada dua pilihan. Kenny dan Fidyah akhirnya memutuskan jalannya masing masing untuk saling berpisah, Kenny merasa tidak mencintai Chelsea Tan yang merupakan tunangan yang dijodohkan orangtuanya menolak untuk menikah dengan Chelsea Tan, ayah Chelsea Tan tidak terima harga diri

keluarganya dibuat malu oleh keluarga Kenny memutuskan untuk membunuh Kenny yang mencoba mengejar kembali cinta sejatinya yaitu Fidyah. Dan pada akhirnya Kenny dilukai dengan tusukan pisau oleh anak buah dari ayah Chelsea Tan dihadapan Fidyah dan ayahnya. Kenny yang sekarat atas luka tusukan pisau yang tertanam di tubuhnya diakhir hayatnya dia bersaksi dengan mengucapkan kalimat *masyahadat* di depan Fidyah dan ayahnya. Sinopsis dan Fakta menarik Film Ajari Aku Islam Yang Tayang Pada Hari Ini Di Bioskop Indonesia (2019,Oktober 17) Diakses pada September 11,2020.

Film Ajari Aku Islam membawa pesan perdamaian dan dakwah karena di dalamnya bercerita tentang cinta, Islam dan persatuan. Film ini diangkat dari cerita hidup sang produser, Jaymes Riyanto. Film religi yang berbalut romansa ini mengisahkan tentang dua anak manusia berbeda agama. Ajari Aku Islam dibintangi oleh Roger Danuarta dan Cut Meyriska itu, diharapkan mampu membuka mata masyarakat untuk tidak lagi mempertentangkan perbedaan.

B. Definisi Operasional

1. Analisis isi semiotika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang manifest (tampak) saja secara objektif tanpa mencampurkan interpretasi pribadi peneliti didalamnya. Dalam penelitian ini pembahasan yang akan dibahas lebih menitikberatkan kepada bagaimana Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam tahun 2019.
2. Pesan dakwah adalah segala bentuk simbol-simbol yang berupa kata, gambar, dan sebagainya yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah dan dapat

memberikan pemahaman bahkan perubahan dari sikap atau perilaku yang negatif ke sikap atau perilaku yang positif pada diri penerima pesan dakwah. Secara umum pesan dakwah terbagi atas 4 yaitu : Pesan *Aqidah*, Pesan *Akhlaq*, Pesan *Muamalah* dan *Pesan Syariah*.

3. Film adalah alat atau media komunikasi massa yang mengoperasikan simbol-simbol komunikasi dalam bentuk gambar-gambar bergerak yang dijadikan satu untuk disajikan ke penonton dan mempunyai sisi yang komplit hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran dan mempunyai kelebihan untuk memainkan emosi penonton.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Anggraini Putri. 2018 , Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam , Fakultas Dakwah , Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Salatiga	“Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof”	Pesan yang disampaikan pada penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam film munafik meliputi: pesan <i>aqidah</i> (iman kepada Allah swt, iman kepada malaikatNya, iman kepada kitab-kitabNya, iman kepada rasulNya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha-qadhar),

			<p>pesan <i>akhlak</i> (ahklak terhadap Allah swt dan Akhlak terhadap makhluk) dan pesan <i>syari'ah</i> (Ibadah dan Muamalah). Isi pesan film tersebut meliputi dialog yang berisikan pesan dakwah yang terdapat dalam film munafik. Tiga pesan tersebut, yang dominan adalah pesan <i>aqidah</i> sebanyak 9 pesan yang terbanyak dalam dialog film munafik. Sedangkan pesan dakwah <i>akhlak</i> sebanyak 3 pesan dan pesan dakwah <i>syari'ah</i> terdapat 2 pesan.</p>
2.	<p>Siti Muthi'ah. 2010 , Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.</p>	<p>“Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban”</p>	<p>Pesan yang terdapat dalam film Perempuan Berkalung Sorban dengan metode penelitian kuantitatif yaitu: pesan aqidah, akhlak dan syariah. Dan pesan yang paling dominan dalam film ini yaitu, pesan akhlak dengan prosentase 51.41% dari reliabilitas antar juri. Dan hasil</p>

			<p>penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pesan dakwah yang paling dominant dalam film ini adalah pesan akhlak dengan prosentase 51.41%, pesan syariah dengan prosentase 25.23% dan pesan aqidah mendapatkan prosentase terendah yaitu 23.36%.</p>
3.	<p>Puji Mustika. 2020 , Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Raden Intan Lampung. Lampung.</p>	<p>Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam.</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam peneliti menemukan tanda-tanda yang memiliki muatan pesan dakwah, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah Keimanan (Aqidah) yang terbagi ke dalam sub a) Menjalankan ibadah sesuai Keyakinan, b) Ketetapan hati yang kokoh. 2. Masalah Keislaman (Syari'ah) yang terbagi ke dalam sub a) Berjihad. 3. Masalah Akhlak yang terbagi ke dalam sub : <ol style="list-style-type: none"> a) Berbuat baik kepada

		<p>orang tua,</p> <p>b) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain,</p> <p>c) Ketaatan dan kesetiaan istri kepada suaminya,</p> <p>d) Memperluas wawasan keilmuan</p>
--	--	--

Dari tabel penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yaitu :

1. Anggraini Putri. 2018 , Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah , Institut Agama Islam Negri (IAIN). Salatiga.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti yang dilakukan oleh Anggraini Putri yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan menggunakan metode analisis. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Putri yaitu penelitian yaitu penelitian terdahulu meneliti mengenai pesan dakwah dalam film yang bergenre horor yaitu “Munafik” sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pesan dakwah dalam film “Ajari aku islam” yang bergenre drama religi.

2. Siti Muthi'ah. 2010 , Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti yang dilakukan oleh Siti Muthi'ah yaitu sama sama meneliti penelitian mengenai pesan dakwah dalam film yang bergenre Drama Religi, film “Prempuan Berkalung Sorban” yang diteliti oleh penelitian dilakukan oleh Siti Muthi;ah sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu film “Ajari aku islam”. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah dari metode penelitian, metode penelitian Siti Muthi'ah menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

3. Puji Mustika. 2020 , Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti yang dilakuakan oleh Faishol Hidayat yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama sama meneliti objeck penelitian yang secara garis besar bergenre drama, film yang akan diteliti peneliti yaitu film “Ajari Aku Islam”. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah dari teknik analisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Puji Mustika menggunakan teknik analisis data wacana, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif semiotika.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut John A Cress Well (2015:59) adalah penelitian yang dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoritis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia. penelitian kualitatif bersifat diskriptif, yaitu menggambarkan, mengungkap, dan menjelaskan peristiwa, sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Data-data tersebut bisa berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya Lexy J. Moloeng (2009:11)

Sedangkan metode analisis semiotik sebagai metode digunakan untuk mengungkapkan makna simbol yang ditemukan dalam film yang terlihat juga tersembunyi. Simbol terjadi berdasarkan metonimi, yang berartinama untuk benda lain yang menjadi atributnya misalnya (si kacamata untuk orang yang berkecamata). Simbol juga biasanya bersifat metafora yaitu menggunakan kata atau ungkapan lain untuk objek atau konsep lain berdasarkan kias atau persamaan. Misalnya julukan kutu buku untuk seseorang yang tidak pernah terpisah dari buku (Sobur, 2006:155). Dengan menggunakan teknik analisis data Roland

Barthes yang menyimpulkan denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes menunjukkan signifikasi tahap kedua dan Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam.

Penggunaan teori semiotika digunakan tidak hanya untuk memeriksa penanda dan menandakan, akan tetapi juga mengenai hubungan yang mengikat mereka. Pendeskripsian yang mendalam mengenai objek penelitian. Analisis yang dapat diamati dalam penelitian ini yaitu melalui adegan-adegan yang mengandung nilai dakwah. Adapun pesan dakwah yang akan diteliti meliputi pesan dakwah yang dikategorikan dalam empat aspek, yakni kategori aspek *aqidah*, aspek *akhlaq*, aspek *muamalah* dan *syari'ah*. Objek yang akan diteliti melalui film karya Deni Pusung yang berjudul "Ajari Aku Islam". Dengan begitu fokus penelitian dipusatkan pada adegan yang mengandung nilai dakwah yang terdapat dalam film tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pesan dakwah yang terbagi dalam empat aspek yaitu aspek *aqidah*, aspek *akhlaq*, aspek *Muamalah* dan *syariah* dalam film Ajari Aku Islam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah film Ajari Aku Islam.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak dispesifikasikan dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian pendekatan konstruktivis dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan sejak Januari 2021 melalui subjek penelitian yaitu Pesan Dakwah Pada Film Ajari Aku Islam.



D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer berupa Film Ajari Aku Islam. Sehingga peneliti dapat memperoleh data sesuai dengan keperluan peneliti

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dengan salah satu film yang mengandung unsur nilai dakwah yaitu film yang berjudul Ajari Aku Islam karya Deni Pusung. Melakukan pengamatan langsung terhadap film yang akan diteliti yaitu film yang berjudul Ajari Aku Islam karya Deni Pusung. Pengamatan berfokus terhadap adegan-adegan yang mungkin mengandung akan

pesan dakwah. Pengamatan langsung terhadap film Ajari Aku Islam ini berdurasi 1 jam 27 menit, berarti peneliti harus menyortir adegan-adegan yang mungkin tidak dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap film yang hendak diteliti. Kemudian menyelaraskan dengan referensi melalui buku dan internet sebagai tambahan rujukan untuk memperoleh data yang valid. Karena penelitian ini bersumber dari pengamatan langsung terhadap film Ajari Aku Islam, maka peneliti memperoleh dokumentasi dari *screenshot scene* yakni potongan atau tangkapan adegan yang bersumber langsung dari film Ajari Aku Islam. Kemudian dari potongan adegan tersebut akan diselaraskan dengan referensi dari buku dan internet yang berhubungan dengan analisis isi pesan dakwah dari adegan tersebut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tugas peneliti adalah menyajikan bukti dan landasan yang kuat sehingga pembaca percaya atas kebenaran laporan itu. Validitas itu adalah tujuan, bukan hasil. Untuk mencapai derajat “terpercaya” dan “bermanfaat”, penelitian tidak harus menampilkan kebenaran objektif, tetapi bukti.

Dalam proposal penelitian kualitatif, selain disebutkan teknik-teknik analisis data seperti *triangulation* dan *member checks*, untuk menegakkan validitas seharusnya dimunculkan juga argumen-argumen yang memberikan

alasan yang kuat atas pemilihan teknik dalam proposal penelitian. Validitas dalam penelitian kualitas terdapat jenis pemahaman, yakni diantaranya :

1. Deskripsi

Dalam menulis laporan hasil penelitian, peneliti dituntut untuk melaporkan deskripsi yang kental (*thick description*). Yakni deskripsi secara lateral ihwal manusia, kejadian, atau proses yang diamati. Dalam proses pengamatan bab ini yaitu langsung mengamati data yang bersumber dari film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung. Setelah penulis mengamati film Ajari Aku Islam yang berdurasi 1 jam 27 menit kemudian penulis akan melaporkan deskripsi dari data yang telah diperoleh. Baik deskripsi mengenai gambaran umum film Ajari Aku Islam tersebut serta data yang ditemukan berupa pesan dakwah yang terdapat didalamnya. Dan deskripsi akan berlanjut kepada bab pembahasan.

2. Interpretasi

Dalam penelitian kualitatif, data yang sangat berharga adalah data yang didapatkan ketika penelitian berinteraksi dengan informan, baik melalui wawancara atau apapun teknik pengambilan datanya. Data yang diperoleh yang bersumber dari potongan adegan film Ajari Aku Islam merupakan informasi utama. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan sumber yang akan diperoleh bias berasal dari informan melalui wawancara kepada pihak yang terkait. Dapat melalui sutradara maupun masyarakat yang telah menonton film Ajari Aku Islam, yang kemudian akan penulis wawancarai mengenai film tersebut.

Dengan demikian uji validitas data yang akan penulis lakukan dalam penelitian kualitatif akan membuktikan kebenaran sumber data film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung. Bahwa film Ajari Aku Islam ini dapat dianalisis dan mengandung pesan dakwah. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu pesan dakwah dikategorikan menjadi tiga yakni *Aqidah*, *Akhlaq* dan *Syari'ah*. Serta penelitian ini penyederhanaan dan pemusatan perhatian langsung bersumber langsung dari potongan adegan yang terdapat dalam film Ajari Aku Islam. Karena film ini berjenis Drama maka tidak semua adegan yang akan dianalisis mengandung pesan dakwah, oleh karena itu diperlukan juga penyederhanaan adegan. Setelah penulis menemukan adegan yang mengandung pesan dakwah maka akan langsung menganalisis pesan dakwahnya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik. Tujuan dari metode ini adalah untuk menganalisis dan menginterpretasikan data berupa penggunaan tanda-tanda Denotasi, Konotasi, dan Mitos, dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Di dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekadar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif (Sobur 2006:69)

Penelitian ini menggunakan analisis *screenshot scene* (adegan) sebagai unsur penting dalam film yang berjudul Ajari Aku Islam karya Deni Pusung.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Film Ajari Aku Islam yang terdiri dari panjang durasi 1 jam 27 menit. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi: meringkas data, memberi kode, menelusuri tema.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matriks, grafik, jaringan, dan bagan. (Huberman,1992: 32)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian/Profil Subjek Penelitian

1. Profil Film Ajari Aku Islam

Film Ajari Aku Islam merupakan Film Drama Religi Indonesia yang dirilis pada 17 Oktober 2019 dan diproduksi oleh RA Picture. Film tersebut ditulis oleh Yunita R. Saragi, Haris Suhud dan James Riyanto serta disutradarai oleh Deni Pusung dan James Riyanto. Ajari Aku Islam adalah film religi berdasarkan kisah nyata dan berlokasi di Kota Medan. Ajari Aku Islam merupakan kisah nyata dari Jaymes Riyanto yang juga merupakan produser dari film tersebut. Pemilihan Kota Medan sebagai lokasi pengambilan gambar dikarenakan kota tersebut merupakan tempat kejadian sebenarnya dari kisah Jaymes Riyanto. Ternyata pengalaman Jaymes Riyanto juga dialami oleh Cut Meyriska dan Roger Danuarta. Informasi mengenai proyek pembuatan film Ajari Aku Islam didapatkan Cut Meyriska melalui telepon pada 2018 ketika melakukan ibadah umrah.

Ketika menanyakan detail jalan cerita Ajari Aku Islam, Cut Meyriska merasa bahwa kisah dalam film tersebut sangat mirip dengan kisah asmaranya dengan Roger Danuarta. Tanpa diketahui keduanya, ternyata tim produksi telah menghubungi baik Roger Danuarta maupun Cut Meyriska. Setelah saling mengetahui, keduanya mengaku sangat bahagia karena dapat bermain dalam satu judul film yang sama. Selain itu karena memiliki kemiripan kisah, Roger Danuarta dan Cut Meyriska, berharap film tersebut akan memberikan gambaran perjalanan cinta keduanya. Sementara soundtrack dalam film Ajari Aku Islam

yaitu lagu “Ana Uhibbuka Fillah” dan “Ku ingin” dari Aci Cahaya, penyanyi asal kota Pekanbaru. Menurut Jaymes Riyanto sebagai Executive Produser, alasan memilih lagu tersebut yaitu karena lirik dan tematis sangat cocok dengan kisah cinta yang terjadi di antara kedua pemain dalam film Ajari Aku Islam. Disisi lain, ternyata Jaymes Riyanto sangat mengagumi karya dari Aci Cahaya tersebut. <https://beritasumbar.com/soundtrack-film-ajari-aku-islam-resmi-dirilis-aci-cahaya/> diakses pada 25 February 2021

Dikemas sebagai film religi, baik Roger Danuarta maupun Cut Meyriska berharap Ajari Aku Islam memberikan nilai luhur bagi para penonton. Wikipedia.com diakses pada 21 maret 2021

2. Pemain dan Tim Produksi Film Ajari Aku Islam

Tabel 4.1
Tabel Cast Film Ajari Aku Islam

Pemain	Pemeran
Roger Danuarta	Kenny Huang Aliang
Cut Meyriska	Fidya S. Lubis
Shinta Naomi	Chelsea Tan
Miqdad Addausy	Fahri Hamzah
Asrul Dahlan	Zulham
August Melasz	Koh Billy
Elkie Kwee	Koh Liang
Rebecca Regina	Salma
Neni Anggraeni	Lina Huang
Roni Galoeng	Daniel
Jennifer Darren	Pamela

Sebuah Film sebgus apapun dan sesukses apapun tidak luput dari tangan - tangan para *crew* dan pihak – pihak yang terlibat dalam penggarapan film. Begitu

juga dengan film Ajari Aku Islam yang sukses berkat orang – orang yang terlibat di dalamnya. Dan inilah orang – orang yang menjadikan film Ajari Aku Islam:

Tabel 4.2
Tabel Tim Produksi Film Ajari Aku Islam

Jabatan	Nama
Sutradara	Deni Pusung
Produser	James Riyanto Sury Walton Melia Indriati
Skenario	Haris Suhud Yunita R. Saragi
Musik	Yovial Tri Purnomo Virgi
Sinematografi	Gunung Nusa Pelita
Penyunting	Ari Haryono Hardian Septiadi
Perusahaan produksi	Polargate Super 8MM Studio Fresto Post Synchronize Sound
Distribusi	RA Picture & Retro Picture
Tanggal Rilis	17 Oktober 2019
Durasi	87 Menit (1 Jam 27 Menit)

3. Profil Sutradara Film Ajari Aku Islam

Denny Pusung merupakan salah satu sutradara lulusan dari Institut kesenian Jakarta pada tahun 1992. Sebelumnya beliau mengajar di Institut Kesenian Jakarta pada tahun 1993-1995. Selain mengajar, beliau juga bekerja di Pusat Kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (TIM) pada tahun 1993-1996. Kemudian menjadi programming di Lativi pada tahun 2003-2005, dan menjadi sutradara mulai tahun 2000 sampai sekarang ini. Awal karirnya untuk terjun ke dunia perfilman yaitu ketika Denny Pusung menjadi asisten Didi Widiatmoko atau yang kerap di panggil Didi Petet dalam film “Si Kabayan”. Denny Pusung sangat

akrab dengan Dedi Petet karena selain menjadi aktor, Didi Petet ternyata juga mengajar di Institut Kesenian Jakarta dan aktif dalam sejumlah pementasan teater serta seminar tentang seni peran. (Denny Pusung, pesan e-mail kepada penulis, 23 february, 2020.)

Denny Pusung selama meniti karir di dunia perfilman, banyak sekali karya-karya yang sudah dibuat baik serial televisi, FTV, dan film layar lebar, antara lain sebagai berikut: Serial Televisi: Jodoh Apa Bodoh (TPI), Si Dol (RCTI), Cagur Naik Bajaj (ANTV), Jomblowati (Global TV), Keluarga Minus (Trans TV), Suami Idola (Trans 7), Paris Van Java (Kompas TV), Saya Terima Nikahnya (Net TV), Kisah 9 Wali (Trans TV), Kabayan Sekolah Lagi (RCTI), Ojolali (RCTI). Film Televisi : I Love You Om Roy (RCTI), Basah Basah Cinta (RCTI), Teman Waktu Kecil (SCTV), Olive dan Raja Copet (SCTV), Cinta dan Mahar (Trans 7), Kampung Begal (Trans 7), Jangan Rebut Anakku (MNCTV), Jam Tangan untuk Ibu (Trans TV), Kupinang Kau di Ranah Minang (Trans TV). Film Layar Lebar : Hantu Nancy (2015), Senjakala di Manado (2016), dan Ajari Aku Islam (2019).

4. Sinopsis Film Ajari Aku Islam

Kenny seorang pemuda non Muslim (Tionghoa) jatuh hati kepada Fidyah seorang gadis Melayu Muslim. Pertemuan mereka berdua terjadi ketika Fidyah menawarkan gelang untuk disumbangkan ke para korban gempa, namun Kenny meledeknya dengan ungkapan tidak yakin dan tidak percaya. Fidyah dengan kesalnya memalingkan badan dan meninggalkan Kenny. Tidak lama kemudian,

Kenny mengikuti Fidyah yang pergi ke masjid dan membeli semua gelangya. Dari pertemuan itu Kenny mulai berkenalan dan bertukar nomor ponsel dengan Fidyah. Kenny yang ingin mengenal lebih dalam dengan Fidyah, selalu berusaha belajar mengenai Islam dengan membaca buku yang diberikan Fidyah. Seiring dengan berjalannya waktu, Kenny yang terbiasa menjalankan bisnis gelap (judi bola) berniat untuk menghentikan karena sadar dengan bisnis yang dilakukannya tidaklah baik.

Chelsea yang baru pulang dari Paris ingin bertemu dengan Kenny dan meminta Kenny untuk segera menikahinya. Sedangkan Fahri yang baru pulang dari Turki juga ingin menemui Fidyah dirumahnya. Kenny dan Fidyah yang sama-sama menyimpan rasa tidak menanggapi Chelsea dan Fahri. Di sisi lain, orang tua Fidyah yang sudah mengetahui kedekatan anaknya dengan laki-laki lain meminta Fidyah untuk menyuruh Kenny datang kerumahnya. Namun sayangnya Kenny tidak datang ke rumah Fidyah karena terjat kasus dan berada dalam penjara. Fidyah pun akhirnya sedih dan kecewa. Tiga hari tanpa ada kabar dari Kenny, Fidyah pun merasahkan keberadaanya. Setelah bebas dari penjara Kenny menemui Ayah Fidyah dan mengungkapkan keseriusannya untuk memiliki Fidyah. Namun saat Kenny meminta kepastian dari Fidyah, Fidyah justru mengatakan jika ia tidak mencintai Kenny. Saat pernikahan Kenny dan Chelsea akan dimulai, Kenny memilih pergi meninggalkan Chelsea.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanda – tanda terhadap pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya pada bagian metodologi penelitian, peneliti akan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes. Dalam prosesnya, peneliti akan mengawali dengan menghubungkan adegan pada beberapa potongan *scene* dalam film Ajari Aku Islam. Dibawah ini analisa penulis yang ditemui.

Tabel 4.3
Tabel *Scene* 1

<p><i>Sign</i></p>	 <p>00:19:33 s/d 00:19:45</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Long Shot, Medium Shot</i></p>
<p><i>Visual</i></p>	<p>Fidya memeberikan sebuah hadiah Al-Quran ke Kenny</p>

<i>Dialog</i>	<p>Kenny: "Apa ini?"</p> <p>Fidya: "Coba buka".</p> <p>Kenny: "Kalau kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca al-qur'an"</p>
<i>Penanda</i>	Fidya sedang memberikan hadiah kepada kenny
<i>Petanda</i>	Fidya memeberikan hadiah sebuah box yang berisikan buku kitab tentang islam dan pakaian muslim kepada kenny
<i>Dakwah</i>	Pesan Aqidah (Percaya kepada Kitab), <i>Madiyah</i> pesan dakwah Muamalah (hukum barang pemberian)

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi adegan ini adalah Fidya menemui Kenny untuk memberikan sebuah hadiah kitab suci dan baju muslim karna Kenny sudah mau belajar tentang islam.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi adegan ini adalah tampak kejelasan wajah Fidya karna bahagia melihat Kenny mulai perahan belajar islam sehingga Fidya memberikan

hadiah atas niat baik Kenny untuk mau belajar islam. Dari sikap Fidyta terlihat menunjukkan bahwa Fidyta sangat murah hati dan mulia memberikan hadiah dan berupa semangat kepada Kenny agar bisa lebih baik lagi belajar islam.

c. Makna Mitos

Makna mitos adegan ini adalah menggambarkan dalam hal tolong menolong dan berbagi ilmu. Seseorang tidak mungkin bisa hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Sesuai dengan agama Islam sangat menjunjung tinggi tolong menolong antar sesama umat dalam bermasyarakat. Dan sebagaimana orang yang berilmu akan diangkat derajatnya disisi Allah Awt. Dengan tolong menolong Allah akan melimpahkan pahala yang besar terhadap hambanya yang senantiasa tolong menolong dalam hal kebaikan.

Tabel 4.4
Tabel Scene 2

<p><i>Sign</i></p>	 <p>01:13:32 s/d 01:14:34</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Medium Shot</i></p>

<i>Visual</i>	Ditesras rumah Fidy, Fahri bertamu kerumah Fidy, mereka berdua mengobrol satu sama lain.
<i>Dialog</i>	<p>Fahri: “Jadi Kenny mau menikah?”</p> <p>Fidy: “Iya kak”</p> <p>Fahri: “Kamu merasa kehilangan?”</p> <p>Fidy hanya terdiam</p> <p>Fahri: “Aku tahu jawabannya”.</p> <p>Fidy: “Kak, boleh aku tanya sesuatu sama kakak?”</p> <p>Fahri: “Iya silahkan”.</p> <p>Fidy: “Kenapa kakak sempat membantu Kenny ?”</p> <p>Fahri: “Aku tidak mau cintaku kepada makhluk Allah, menghalangi cintaku pada Allah. Ada orang yang ingin belajar Islam, mana mungkin aku menolak?”</p>
<i>Penanda</i>	Fahri sedang mengobrol dengan Fidy diteras rumah Fidy
<i>Petanda</i>	Fahri bertamu kerumah Fidy untuk bertanya tentang pernikahan Kenny dan juga bertanya tentang kejelasan hubungan Kenny dan Fidy.
<i>Dakwah</i>	Pesan dakwah Aqidah (Percaya kepada Rasul)

a.Makna Denotasi

Makna Denotasi dalam adegan ini adalah Fahri Bertamu kerumah Fidyah untuk menanyakan suatu hal yang ada dalam permasalahan Fidyah.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi dalam adegan ini adalah tampak jelas dari ekspresi muka Fidyah yang sedih atas pernikahan Kenny yang akan sedang berlangsung, Fahri sebagai sahabat Fidyah mencoba untuk bertanya permasalahan apa yang terjadi dan mencari solusi untuk diselesaikan. Fidyah juga bertanya niatan Fahri untuk membantu Kenny belajar Islam.

c. Makna Mitos

Makna Mitos dalam adegan ini adalah menggambarkan dua hal yaitu tolong menolong, dan musyawarah untuk mencari solusi. Sesuai dengan agama Islam tolong menolong sangat dijunjung tinggi antar umat manusia dan masyarakat. Serta musyawarah adalah amalan yang mulia untuk mencari solusi permasalahan, saling tukar pendapat untuk mencari solusi permasalahan serta bertawakal kepada Tuhan yang Maha Esa.

Tabel 4.5
Tabel Scene 3

<p><i>Sign</i></p>	 <p>01:35:49 s/d 01:36:33</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Medium Shot, Close Up</i></p>
<p><i>Visual</i></p>	<p>Seusai turun dari angkot Fidya dan Kenny saling berbincang dan niat kenny untuk mengantarkan pulang Fidya sampai kerumah,</p>
<p><i>Dialog</i></p>	<p>Fidya: “Udah sampai sini aja, koko”.</p> <p>Kenny: “Tapi aku ingin pastikan kamu sampai dirumah, boleh kan?”</p> <p>Fidya: “Aduh..kek mana ya, gak enak lho kalau dilihat tetangga takutnya jadi bahan pembicaraan”.</p> <p>Kenny: “Ya gak papa, kan kamu bisa jalan duluan”.</p> <p>Fidya geleng geleng kepala</p> <p>Kenny: “Oh iyaa, Lupa aku, ya kemaren aku baca prempuan sebaiknya berjalan dibelakang laki-laki, betul?”</p> <p>Fidya: “Nah itu kamu tau”</p> <p>Kenny: “Okee, ayo”</p>

<i>Penanda</i>	Kenny sedang mengobrol dengan Fidyta setelah turun dari angkot yang mereka tumpangi.
<i>Petanda</i>	Kenny dan Fidyta turun dari angkot yang mereka tumpangi, kenny berniat untuk mengantarkan Fidyta sampai kerumahnya.
<i>Dakwah</i>	Pesan Dakwah Aqidah (Beriman Kepada Malaikat)

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi dalam adegan ini adalah kenny dan fidya saling bersama turun dari angkot dan kenny berniat untuk menolong fidya untuk mengantarkan fidya untuk sampai kerumahnya. Terlihat niat tersebut dari pertanyaan yang diajukan oleh kenny dalam obrolan mereka berdua.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi dalam adegan ini adalah tampak jelas bahwa intikat baik Kenny ingin membantu Fidyta untuk mengantarkannya sampai kerumah dengan aman. Serta dalam dialog dijelaskan aturan aturan islam bahwa laki-laki harus didepan prempuan yang disampaikan oleh Fidyta.

c. Makna Mitos

Makna Mitos dalam adegan ini bahwa niat atau itikad baik dari kenny tidak mementingkan diri sendiri saja namun juga mementingkan orang lain, yang

ditandai dengan perbuatan tanpa mengganggu pihak lain, serta laki-laki harus berjalan didepan perempuan agar dapat melindungi serta menjaga pandangan agar kita tidak berada di belakang wanita karna agar kita tidak menjadikan belakang wanita sebagai pandangan yang tampak indah untuk menjaga nafsu dan perbuatan zinah.

Tabel 4.6
Tabel Scene 4

<p><i>Sign</i></p>	 <p>01:03:22 s/d 01:04:26</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Medium Shot, Close Up</i></p>
<p><i>Visual</i></p>	<p>Kenny bertamu kerumah Fidya</p>
<p><i>Dialog</i></p>	<p>Kenny: "Hai...aku pengen ngobrol." Fidya: "Ga bisa, jangan sekarang karena di rumah ga ada siapa-siapa." Kenny: "Kan ada kamu."</p>

	<p>Fidya: "Iya tapi..."</p> <p>Kenny: "Oh iya aku lupa. Dalam Islam seorang laki-laki tidak boleh bertamu masuk ke rumah perempuan tanpa ada orang lain, iya?"</p> <p>Fidya: "Itu kamu tau"</p> <p>Kenny: "Kalau gitu kita ngobrolnya gini aja. Ini aku bawaan sesuatu."</p> <p>Fidya: "Taruh di meja depan situ aja."</p> <p>Kenny: "Ok."</p> <p>Fidya: "Makasih ya."</p>
<i>Penanda</i>	Kenny sedang berkunjung kerumah Fidya membawakan hadiah kepada Fidya.
<i>Petanda</i>	Kenny bertamu kerumah Fidya untuk mengobrol serta membawakan hadiah untuk Fidya serta menemani Fidya yang sedang sendirian dirumah.
<i>Dakwah</i>	Pesan Dakwah Aqidah (Beriman Kepada Malaikat)

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi dalam adegan ini Kenny yang bertamu kerumah Fidya untuk sekedar silaturahmi dan memberikan sebuah hadiah untuk widya yang kebetulan lagi sendiri dirumah.

b. Makn Konotasi

Makna Konotasi dalam adegan ini terlihat perbuatan baik kenny untuk menjalin silaturahmi agar membentuk hubungan baik dengan Fidy. Menjunjung adab dalam bertamu juga terlihat diadegan ini yaitu menerima tamu dengan sopan, serta tidak membiarkan masuk orang yang bukan mukhrim didalam rumah.

c.Makna Mitos

Makna Mitos dalam adegan ini terlihat dalam tidak bolehnya masuk tamu kedalam rumah dikarenakan fidya lagi sendiri dirumah, karna dalam islam dilarang untuk berdua atau bukan mukhrim dalam satu rumah agar tidak menjadi suatu hal hal yang tidak diinginkan dan dapat menimbulkan fitnah. Serta menjaga silaturahmi dengan baik sesama umat manusia agar hubungan menjadi harmonis dan baik.

Tabel 4.7
Tabel Scene 5

<p><i>Sign</i></p>	 <p>01:21:00 s/d 01:21:44</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Medium Shot</i></p>

<i>Visual</i>	Ayah Fidya melafalkan kalimat dua masyahadah kepada Kenny yang sekarat
<i>Dialog</i>	<p>Kenny: "Aku ingin meninggal dalam keadaan Islam."</p> <p>Ayah Fidya: "Asyhadu an laa ilaaha illallaah."</p> <p>Kenny: "Asyhadu an laa ilaaha illallaah."</p> <p>Ayah Fidya: "Wa asyhaduanna muhammadar rasulullah."</p> <p>Kenny: "Wa asyhaduanna muhammadar rasulullah."</p>
<i>Penanda</i>	Kenny sedang keadaan kritis mencoba mengucapkan dua syahadah yang dibimbing oleh ayah Fidya.
<i>Petanda</i>	Kenny sesudah mendapat luka tusukan yang membuatnya dalam keadaan kritis meminta kepada ayah Fidya untuk membimbing Kenny untuk melafalkan dua kalimat masyahadah.
<i>Dakwah</i>	Pesan Dakwah Aqidah (Beriman Kepada Allah swt dan Qodha Qadhar)

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi dalam adegan ini Kenny dalam keadaan kritis akibat luka tusukan ingin mengucapkan dua kalimat masyahadah yang dibimbing oleh ayah Fidya dan disaksikan oleh Fidya.

b. Makna Denotasi

Makna Konotasi dalam adegan tersebut terlihat niat Kenny ingin masuk islam dengan keadaannya yang lagi kritis membuktikan keseriusan Kenny untuk memeluk agama islam bukan karna cintanya karna Fidyta tetapi cintanya terhadap islam.

c. Makna Mitos

Makna mitos terlihat bahwa ini salahsatu bentuk beriman kepada Allah Swt. Megucapkan kalimat dua masyahadah salahsatu syarat untuk memeluk agama islam mengerjakan salah satu rukun islam, dan syarat syah amal ibadah serta kewajiban untuk mendapatkan hak-hak sebagai seorang muslim. Bukti kenny mencintai islam bukan karna cintanya kepada Fidyta tetapi karna mencintai islam berdasarakan hatinya yang mencintai agama islam.

Tabel 4.8
Tabel Scene 6

<p><i>Sign</i></p>	 <p>01:23:59 s/d 01:21:44</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Medium Shot, Close Up</i></p>

<i>Visual</i>	Fidya membacakan doa sehabis sholat
<i>Dialog</i>	Fidya: “Dia pergi membawa cinta, untuk menemuimu dengan cinta, maka sambutlah dia dengan penuh cinta disurgamu, sampai kita bertemu lagi, izinkan aku terus mencintaimu dengan doa-doaku, amin yarobalamin” menangis
<i>Penanda</i>	Fidya sehabis sholat membaca doa untuk almarhum Kenny
<i>Petanda</i>	Fidya membacakan doa untuk kenny yang sudah meninggal sambil menangis meminta ridho Allah untuk mencintai kenny di surga dengan cintanya lewat doa doanya.
<i>Dakwah</i>	Pesan dakwah Aqidah (Beriman Kepada Qodha dan Qadhar) Pesan Dakwah Akhlaq (Bersikap Ikhlas) dan Pesan Dakwah Syariah (Mendirikan Sholat)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi dalam adegan ini Fidya berdoa dalam doanya memohon ridho Allah swt, untuk mencintai Kenny yang sudah meninggal dengan doanya serta ditempatkan ditempat yang terbaik disisi Allah swt.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi terlihat dalam Adegan Fidya membaca doa kepada Allah swt untuk mencintai Kenny karna Allah Swt, serta memohon ridho Allah Swt

untuk ditempatkan disini yang terbaik dialam yang berbeda disana membuktikan Fidyta mencintai Kenny

c.Makna Mitos

Makna mitos tersirat dalam doa yang dibacakan Fidyta, memohon ridho allah untuk mencintai kenny lewat doa-doanya. Ini merupakan suatu bentuk beriman kepada takdir yang diberikan Allah Swt, dan sifat berserah diri kepada Allah, namun pasrah bukan berarti putus asa, manusia mempunyai segala keterbatasan, percaya kepada Allah Swt mampu menghilangkan kecemasan, dan kegelisahan yang ada.

Tabel 4.9
Tabel Scene 7

<p><i>Sign</i></p>	 <p>00:08:35 s/d 00:08:57</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Medium Shot, Close Up</i></p>
<p><i>Visual</i></p>	<p>Kenny masuk mesjid masuk ke mesjid dihalang penjaga mesjid</p>

<i>Dialog</i>	<p>Penjaga Masjid: "Heh,sepatu kau! Kalau kau mau masuk masjid, kau lepas dulu sepatumu."</p> <p>Kenny pun mengikuti perintahnya.</p> <p>Penjaga Masjid: "Hei....ingat, batas suci ya"</p> <p>Kenny: "Baik bang"</p>
<i>Penanda</i>	Penjaga mejid menegur Kenny karna melanggar batas suci
<i>Petanda</i>	Kenny masuk ke mesjid dengan memakai sepatu dan ditegur oleh penjaga mesjid karna kenny melanggar batas suci
<i>Dakwah</i>	Pesan Dakwah <i>Syariah</i> (Syarat Syah mendirikan Sholat)

a.Makna Denotasi

Makna denotasi dari adegan tersebut adalah penjaga menegur kenny karna memakai sepatu masuk kedalam mesjid karna melanggar batas suci, dan penjaga mengingatkan tentang aturan batasan suci di lingkungan mesjid.

b.Makna Konotasi

Makna konotasi terlihat di adegan ini terlihat dari penjaga mesjid yang sedikit marah kepada kenny karna ketidak tauannya tentang aturan batas suci. Kenny masuk kedalam mesjid dengan memakai sepatu yang digunakannya, dan

penjaga mesjid memberi taukan aturan-aturan lingkungan mesjid tentang batas suci kepada kenny.

c. Makna Mitos

Makna mitos terdapat di adegan ini pada saat penjaga memberikan aturan-aturan tentang batas suci di lingkungan mesjid. Tanpa berpikir panjang kenny mengikuti aturan tersebut, dengan kata lain sebelum masuk mesjid kita harus bersih dan suci.

Tabel 4.10
Tabel Scene 8

<p><i>Sign</i></p>	 <p>00:58:42 s/d 00:59:14</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Medium Shot</i></p>
<p><i>Visual</i></p>	<p>Kenny bertemu dengan Fahri disebuah kafe</p>

<i>Dialog</i>	<p>Kenny: “Bingung aku sama kamu, kita ini kan sebenarnya rival mendapatkan Fidya. Tapi kamu malah ajak aku ketemu”.</p> <p>Fahri: “Aku senang ada orang non muslim yang ingin belajar agama Islam, sudah sepantasnya aku membantu. Kalau aku dan Fidya itu urusan nanti, yang terpenting aku akan membantumu sesuai kemampuanku”</p>
<i>Penanda</i>	Kenny bertemu dengan Fahri disebuah kafe dan saling mengobrol.
<i>Petanda</i>	Kenny dan fahri bertemu di cafe untuk membahas tentang fidya dan saling memberikan pendapat mereka.
<i>Dakwah</i>	Pesan Dakwah Akhlaq (<i>Bersikap Sabar dalam menerima musibah</i>)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi dari adegan ini kenny dan fahri disebuah kafe bertemu untuk saling bertanya tentang fidya dan saling bertukar pikiran tentang pendapat mereka masing masing.

b. Makna Konotasi

Makna konotasi dari adegan ini terlihat Kenny bingung dengan sifat Fahri yang ingin bertemu dan malah fahri dengan bbaik hati memberikannya semangat untuk belajar islam dan fahri siap untuk membantu tentang ilmu ilmu atau ajaran ajaran islam.

c. Makna Mitos

Makna mitos terlihat kebaikan Fahri dalam niatan ingin mengajarkan tentang ilmu agama kepada Kenny yang sedang proses memahami dan belajar islam. Sifat ikhlas fahri ini disebut juga akhlakul karimah karna sifat ikhlas membantu sesama umat manusia tanpa melihat latar belakang seseorang.

Tabel 4.11
Tabel Scene 9

<p><i>Sign</i></p>	 <p>00:41:10 s/d 00:41:56</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Medium Shot, Close Up</i></p>
<p><i>Visual</i></p>	<p>Dimeja makan ayah fidya berbincang dengan fidya</p>
<p><i>Dialog</i></p>	<p>Ayah Fidy: "Siapa itu Kenny?" Fidy: "Teman Fidy Pah". Ayah Fidy: "Muslim dia?"</p>

	<p>Fidya: "Non muslim pah".</p> <p>Ayah Fidya: "Astaghfirullah hal'adzim...cem mana lah kau bisa dekat dengan laki-laki seperti itu. Kau kan paham agama, dengan laki-laki seagama saja kalau bukan muhrim tak boleh itu. Kau malah..."</p> <p>Fidya: "Tapi Kenny itu orang baik pah".</p> <p>Ayah Fidya: "Bapak tidak menuduh Kenny itu orang jahat"</p>
<i>Penanda</i>	Ayah fidya mengajukan beberapa pertanyaan kepada fidya di meja makan.
<i>Petanda</i>	Ayah fidya menanyakan tentang siapa sosok kenny kepada anaknya fidya pada saat di meja makan.
Dakwah	Pesan Dakwah <i>Akhlaq</i> (Bersikap Jujur)

a. Makna Denotasi

Makna Denotasi dalam adegan tersebut, di meja makan ayah fidya mengobrol dan bertanya tentang kenny dihadapan fidya.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi dalam adegan tersebut adalah terlihat fidya dengan cemas dan jujur menjawab pertanyaan dari ayah fidya yang bertanya dengan serius kepada fidya di meja makan.

c. Makna Mitos

Makna mitos terlihat dalam ekspresi wajah fidya yang menjawab pertanyaan ayah fidya, dengan jujur fidya menjawab sosok kenny yang merupakan nonmuslim, menunjukkan akhlakul karimah karna fidya bersikap jujur.

Tabel 4.12
Tabel Scene 10

<p><i>Sign</i></p>	 <p>00:57:39 s/d 00:41:56</p>
<p><i>Shot</i></p>	<p><i>Medium Shot</i></p>
<p><i>Visual</i></p>	<p>Dimeja makan ayah fidya berbincang dengan fidya</p>
<p><i>Dialog</i></p>	<p>Ayah Fidy: "Pertanyaanku kau sadar tidak, jarak kau terhadap fidya dan jarak kau sama aku?"</p> <p>Kenny: "Tapi sejak kapan agama menjadi jarak sesama manusia saling mencintai?".</p> <p>Ayah Fidy: "Aku tau sifat orang tiongha seperti apa, dulu waktu kecil aku diasuh orang tiongha jadi saya tau budayan kalian seperti apa"</p> <p>Kenny: "Maaf kalo berhubungan dengan agama, kenapa kita tida</p>

	<p>buat lebih mudah saja?”.</p> <p>Ayah Fidyah: “Maksud kamu apa?”</p> <p>Kenny: “Buat saya jatuh cinta terhadap agama bapak, seperti anak bapak membuat saya jatuh cinta ”.</p>
<i>Penanda</i>	Ayah fidya bertanya dihadapan kenny.
<i>Petanda</i>	Ayah fidya melintarkan pertanyaan tentang keseriusan kenny terhadap anaknya.
<i>Dakwah</i>	Pesan Dakwah <i>Akhlaq</i> (Bersikap Ikhlas)

a. Makna Denotasi

Makna denotasi dalam adegan ini adalah ayah fidya menanyakan tentang keseriusan kenny dengan anaknya dan saling bercerita satu sama lain.

b. Makna Konotasi

Makna Konotasi dalam adegan ini adalah ayah fidya menanyakan tentang keseriusan kenny terhadap anaknya, terlihat seorang ayah yang serius bertanya tentang hubungan mereka berdua. Kenny serius memberikan jawabannya dan perihal masalah yang ada dalam hubungannya dengan fidya.

c. Makna Mitos

Makna mitos terdapat dalam adegan ini kenny mencari cara lebih mudah untuk menjalin silaturahmi dengan keluarga fidya dengan meminta diberikan ajaran islam untuk bisa memeluk agama islam. Terlihat nilai kejujuran dan niat

baik oleh kenny yang ingin belajar islam.serta nilai toleransi didalamnya yaitu ayah fidya mau menerima dan ramah kepada kenny, dalam islam toleransi merupakan hal yang harus dilakukan untuk memelihara hubungan antar sesama masyarakat dan umat manusia.

C. Pembahasan Penelitian

1. Konfirmasi Data dan Hasil Analisis

Pesan dakwah dalam film memiliki esensi yang berbeda beda, pembuatan tujuan film sendiri untuk memaknai pesan-pesan yang terkandung didalamnya, didalam film yang disajikan penonton diharapkan dapat memahami makna dan pesan yang ada dalam tayangan film tersebut terlebih lagi pesan dakwah yang menjadi ilmu buat kita dalam menjalani kehidupan ini.

Pada *scene* yang dibahas oleh peneliti rata-rata terlihat berbagai pesan dakwah yang ada difilm Ajari Aku Islam, pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah dan pesan dakwah akhlaq. Pesan dakwah yaitu pesan yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Berikut ini adalah penjelasan bentuk dakwah yang ditampilkan pada film Ajari Aku Islam:

a. *Scene 1*

Terlihat pada scene ini Kenny mendapatkan hadiah dari Fidy yang berupa sebuah buku kitab dan baju muslim. Yang membuat kenny tersenyum atas hadiah yang diberikan Fidy, yang merupakan upaya penyemangat yang diberikan fidya terhadap kenny untuk belajar islam.

b. *Scene 2*

Disini Fahri bertamu kerumah Fidya untuk menanyakan masalah yang terjadi di kehidupan Fidya. Fidya bertanya tentang niat Fahri yang mau membantu Kenny dalam belajar ilmu Islam. Serta tanggapan Fidya tentang pernikahan Kenny yang akan dilaksanakan.

c. *Scene 3*

Disaat Fidya dan Kenny turun dari angkot, timbul niat baik Kenny untuk mengantarkan Fidya sampai kerumah. Fidya tidak mau jika kenny mengantarkannya sampai kerumah tapi kenny memberanikan diri untuk menaati aturan islam yang dipelajarinya yaitu laki-laki harus berjalan didepan wanita.

d. *Scene 4*

ketika bertamu kerumah fidya, kenny berbicara dengan Fidya lewat jendela karna kenny tidak dipersilahkan memasuki rumah, karna fidya takut bisa menjadi fitnah. Kenny yang membawa hadiah untuk fidya yang sendirian dirumah menaruh hadiah yang ia ingin berikan diatas meja sesuai arahan Fidya.

e. *Scene 5*

ketika sekarat atas peristiwa ditusuk oleh penjahat yang ditimpa oleh kenny, kenny meminta kepada ayah fidya untuk memandu kenny untuk masuk islam pada saat kondisi yang kritis.

f. *Scene 6*

pada scene ini Fidyah sehabis sholat berdoa memohon kepada Allah untuk memberikan kenny tempat yang terbaik disisi Allah, dan meminta ridho Allah untuk mencintai kenny dalam doanya.

g. *Scene 7*

Ketika hendak masuk kemesjid kenny yang tidak tahu tentang aturan dalam mesjid masuk menggunakn alas kaki dengan tidak sengaja, kenny ditegur oleh penjaga mesjid, agar menaati peraturan yang ada dan memberikan sedikit aturan batas suci di lingkungan mesjid untuk kenny.

h. *Scene 8*

Kenny bertemu dengan Fahri yang merupakan rival dalam percintaan dalam mendapatkan hati Fidyah, akan tetapi fahri lebih tertarik untuk memberikan ilmu yang dipelajarinya tentang islam kepada kenny dengan ikhlas tanpa melihat latar belakang.

i. *Scene 9*

Ayah Fidyah bertanya tentang siapa sosok kenny kepada Fidyah dimeja makan. Fidyah menjawab dengan jujur pertanyaan dari ayahnya. Dan fidyah menjelaskan bahwa kenny adalah orang yang baik.

j. *Scene 10*

Kenny bertamu kerumah fidyah untuk silaturahmi dan dihampiri oleh ayah fidyah yang menanyakan keseriusan kenny terhadap anaknya. Kenny dengan rasa ikhlas menjelaskan bahwa dia ingin masuk islam karna cintanya terhadap ilmu islam yang dipelajarinya meminta kepada ayah fidyah untuk mengajarkan islam kepadanya.

Dibuatnya film Ajari Aku islam adalah bukti bahwa islam itu mengajarkan pesan dakwah yang baik serta menanamkan nilai yang baik. Untuk mengetahui pesan dakwah yang ada dalam film ini, diperlukan analisis semiotika, dalam hal ini penulis menggunakan model semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes hubungan antara *signifier* dan *signified* didalam sebuah tanda terdapat realitas external. Ada 3 makna yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Sesuai dengan judul penelitian ini maka penulis membahas pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam melalui 3 makna tersebut.

Setelah menganalisis hasil temuan data, Makna Denotasi yang muncul di dalam film Ajari Aku Islam adalah penjaga menegur kenny karna memakai sepatu masuk kedalam mesjid karna melanggar batas suci, dan penjaga mengingatkan tentang aturan batasan suci di lingkungan mesjid. Fidyah menemui Kenny untuk memberikan sebuah hadiah kitab suci dan baju muslim karna Kenny sudah mau belajar tentang islam. kenny dan fidyah saling bersama turun dari angkot dan kenny berniat untuk menolong fidyah untuk mengantarkan fidyah untuk

sampai kerumahnya. Terlihat niat tersebut dari pertanyaan yang diajukan oleh kenny dalam obrolan mereka berdua. Dimeja makan ayah fidya mengobrol dan bertanya tentang kenny dihadapan fidya. Ayah fidya menanyakan tentang keseriusan kenny dengan anaknya dan saling bercerita satu sama lain. Kenny dan fahri disebuah kafe bertemu untuk saling bertanya tentang fidya dan saling bertukar pikiran tentang pendapat mereka masing masing. Kenny yang bertamu kerumah Fidya untuk sekedar silaturahmi dan memberikan sebuah hadiah untuk widya yang kebetulan lagi sendiri dirumah. Fahri Bertamu kerumah Fidya untuk menanyakan suatu hal yang ada dalam permasalahan Fidya. Kenny dalam keadaan kritis akibat luka tusukan ingin mengucapkan dua kalimat masyahadah yang dibimbing oleh ayah Fidya dan disaksikan oleh Fidya. Fidya berdoa dalam doanya memohon ridho Allah swt, untuk mencintai Kenny yang sudah meninggal dengan doa-doanya serta ditempatkan ditempat yang terbaik disisi Allah swt.

Adapun makna konotasi dalam adegan film ini adalah dari penjaga mesjid yang sedikit marah kepada kenny karna ketidak tauannya tentang aturan batas suci. Kenny masuk kedalam mesjid dengan memakai sepatu yang digunakannya, dan penjaga mesjid memberi taukan aturan-aturan lingkungan mesjid tentang batas suci kepada kenny. Tampak kejelasan wajah Fidya karna bahagia melihat Kenny mulai perahan belajar islam sehingga Fidya memberikan hadiah atas niat baik Kenny untuk mau belajar islam. Dari sikap Fidya terlihat menunjukkan bahwa Fidya sangat murah hati dan mulia memberikan hadiah dan berupa semangat kepada Kenny agar bisa lebih baik lagi belajar islam. Tampak jelas bahwa intikat baik Kenny ingin membantu Fidya untuk mengantarkannya sampai kerumah

dengan aman. Serta dalam dialog dijelaskan aturan aturan islam bahwa laki-laki harus didepan perempuan yang disampaikan oleh Fidyah. Terlihat fidyah dengan cemas dan jujur menjawab pertanyaan dari ayah fidyah yang bertanya dengan serius kepada fidyah di meja makan. ayah fidyah menanyakan tentang keseriusan kenny terhadap anaknya, terlihat seorang ayah yang serius bertanya tentang hubungan mereka berdua. Kenny serius memberikan jawabannya dan perihal masalah yang ada dalam hubungannya dengan fidyah. Kenny bingung dengan sifat Fahri yang ingin bertemu dan malah fahri dengan baik hati memberikannya semangat untuk belajar islam dan fahri siap untuk membantu tentang ilmu ilmu atau ajaran ajaran islam. Terlihat perbuatan baik kenny untuk menjalin silaturahmi agar membentuk hubungan baik dengan Fidyah. Menjunjung adab dalam bertamu juga terlihat diadegan ini yaitu menerima tamu dengan sopan, serta tidak membiarkan masuk orang yang bukan mukhrim didalam rumah. Terlihat perbuatan baik kenny untuk menjalin silaturahmi agar membentuk hubungan baik dengan Fidyah. Menjunjung adab dalam bertamu juga terlihat diadegan ini yaitu menerima tamu dengan sopan, serta tidak membiarkan masuk orang yang bukan mukhrim didalam rumah. Ekpresi muka Fidyah yang sedih atas pernikahan Kenny yang akan sedang berlangsung, Fahri sebagai sahabat Fidyah mencoba untuk bertanya permasalahan apa yang terjadi dan mencari solusi untuk diselesaikan. Fidyah juga bertanya niatan Fahri untuk membantu Kenny belajar islam. niat Kenny ingin masuk islam dengan keadaannya yang lagi kritis membuktikan keseriusan Kenny untuk memeluk agama islam bukan karna cintanya karna Fidyah tetapi cintanya terhadap islam. Fidyah membaca doa kepada Allah swt untuk mencintai Kenny karna Allah Swt, serta

memohon ridho Allah Swt untuk ditempatkan disini yang terbaik dialam yang berbeda disana membuktikan Fidyta mencintai Kenny.

Sedangkan Makna mitos dalam film tersebut adalah banyak pesan yang bisa disampaikan di film ini diantaranya masih banyak di adegan melakukan perbuatan yang jujur, toleransi, menjalankan syari'ah islam, beriman kepada allah, menjunjung tinggi aqidah, akhlaq, dan bersuci. Yang dimana perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang baik yang akan membuat kita lebih banyak pelajaran tentang ilmu islam dan bisa kita terapkan di lingkungan.

Setiap film memiliki esensi yang berbeda beda, akan tetapi tujuan dalam pembuatan film sendiri memaknai pesan-pesan yang ada dalam tayangan film tersebut supaya penonton dapat memahai makna dari pesan yang ada dalam tayangan film yang disajikan. Berkaitan dengan hal tersebut, pesan dakwah dalam film Ajari Aku Islam dibagi dalam tiga muatan pesan dakwah yaitu :

a. Pesan Aqidah

1). Beriman kepada Allah Swt

Iman kepada Allah yaitu mengimani adanya Allah sebagai satu-satunya Pencipta, Pengatur dan Pemelihara alam semesta. Tidak ada Tuhan melainkan Allah, dan ke-Esaan Allah berarti bahwa Allah itu satu dalam diri-Nya (dzat-Nya), satu dalam sifat-Nya, dan satu dalam perbuatan-Nya. Bentuk pengakuan terhadap Allah dapat diterapkan dengan meyakini dalam hati, pernyataan dengan lisan, serta pembuktian dengan perbuatan (Suryan A. Jamrah, 2015:68)

Bentuk beriman kepada Allah swt dalam film jari aku islam Pada adegan *scene 5*. kenny (nonmuslim) ingin meninggal dengan keadaan islam dan melafalkan *syahadat* yang memiliki arti “Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah”. Syahadat merupakan rukun islam yang pertama dan juga syarat pokok seseorang masuk agama Islam. Syahadat sebagai bukti keyakinan seorang muslim atas Allah sebagai Tuhan dan Nabi Muhammad sebagai utusan Allah swt.

2) Beriman kepada Malaikat

Iman kepada malaikat berarti percaya sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menciptakan malaikat dalam jumlah yang banyak dengan tugas yang berbeda-beda. Orang yang dikatakan beriman yaitu jika seseorang percaya adanya malaikat, sedangkan seseorang yang tidak percaya adanya malaikat akan dikatakan sebagai orang yang tidak beriman, beriman kepada malaikat merupakan rukun iman yang kedua. (Cordova, Ali Imron, 2009:63).

Bentuk beriman kepada malaikat dalam film Ajari aku islam ditunjukkan oleh Fidy. Pada *scene 3*, Fidy keberatan diantar pulang Kenny, karena dalam ajaran Islam melarang seseorang yang bukan muhrimnya untuk berduaan. Selain itu pada *scene 4*, nampak Kenny yang hendak membawakan hadiah untuk fidy dirumahnya, tetapi fidy menolaknya dan menyuruh kenny untuk menaruh hadiah di atas meja. Hal tersebut terjadi karena ada malaikat yang ditugaskan Allah untuk selalu mengawasi dan mencatat segala tingkah laku semua manusia. Kita sebagai umat muslim harus mengikuti ajaran agama islam untuk tidak berduaan bersama

lawan jenis, karna kita agar selalu ingat setiap perbuatan atau tikah laku kita selalu diawasi oleh malaikat.

3) Beriman kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah yaitu meyakini dan mempercayai sepenuh hati bahwa Allah menurunkan wahyu kepada rasul-Nya berupa kitab-kitab sebagai pedoman. Kitab yang diturunkan Allah kepada rasul-Nya ada empat yaitu kitab Zabur kepada Nabi Daud sebagai pujian atau nyanyian, kitab Taurat kepada Nabi Musa sebagai petunjuk atau tuntunan bani israel, kitab Injil kepada Nabi Isa sebagai pedoman hidup manusia, dan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia sekaligus penyempurna kitab-kitab yang lain (Suryan A. Jamrah 2015:68)

Bentuk beriman kepada kitab-kitab Allah ditunjukkan oleh kenny. Pada *scene 1*, fitya memberikan hadiah kitab al-quran kepada kenny. Melalui kitab-kitab Allah kita bisa mengetahui perintah dan larangannya agar kita dapat memperbaiki diri, melakukan kewajibannya dan meninggalkan larangannya serta selalu dijalan yang benar. Bagi yang membaca kitab Allah Swt serta mengimani termasuk orang-orang yang beruntung. Sebaliknya yang ingkar termasuk orang-orang yang merugi.

4) Beriman kepad Rasul

Iman kepada rasul berarti membenarkan dengan teguh bahwa Allah telah mengutus rasul-Nya untuk memberi petunjuk kehidupan dunia dan akhirat kepada makhluknya. Allah mengutus rasul-Nya untuk mengajak beribadah dan

mengawasi manusia agar tidak terjerumus kepada kekufuran dan kesyirikan. (Hariyani,2014:286).

Bentuk beriman kepada rasul dalam film Ajari Aku Islam ditunjukkan dalam *scene* 2, dimana fitya ingin mengetahui alasan fahri membantu kenny belajar tentang islam. Scene tersebut sama halnya dengan yang dilakukan Nabi Muhammad dalam menyebarkan agama islam kepada manusia. Oleh karna itu apabila ada seseorang baik muslim atau nonmuslim yang ingin belajar tentang islam, kita sebagai umat muslim harus membantunya tanpa melihat latar belakang aspek lainnya.

5) Iman kepada *Qadha* dan *Qadar*

Iman kepada *qadha* dan *qadar* merupakan rukun iman yang terakhir. Beriman kepada *qadha* dan *qadar* berarti meyakini dalam hati bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah ketetapan Allah SWT. Sebagai orang yang beriman kita harus percaya dengan ketentuan atau ketetapan Allah, dan baik buruknya ketetapan Allah itu harus diterima dan dijalani oleh manusia. (Iskandar Zulkarnain, 2013:99)

Pada *scene* 5 dan 6 sudah memuat pesan dakwah dalam aspek *aqidah* yaitu iman kepada *qadha* dan *qadhar*, karna meninggalnya kenny sudah ditakdirkan Allah. Serta berdoa dan berserah diri kepada Allah akan atas hal yang terjadi Maka dari itu, kita sebagai orang beriman harus mensyukuri segala kenikmatan yang sudah Allah tetapkan.

b. Pesan Syari'ah

Syari'ah merupakan peraturan atau hukum yang diturunkan Allah sebagai pedoman dalam hubungannya dengan Allah, sesama dan lingkungan hidupnya. *Syari'ah* dalam Islam meliputi ibadah, shalat, zakat, puasa dan haji. *Syari'ah* dalam qur'an berarti jalan lurus yang harus diikuti oleh setiap muslim, jalan hidup muslim, baik perintah atau larangan yang meliputi seluruh aspek hidup. (Nurhayati,2018:128)

Aspek *syariah* dalam film Ajari Aku Islam pada *scene 6* tampak fidyah sedang shalat. Sholat diwajibkan bagi umat muslim yang berakal atau sadar (tidak sedang gila/pingsan) sudah baliqh (dewasa) dan suci (tidak sedang haid ataupun nifas) bagi wanita.

Selanjutnya aspek *syari'ah* juga terdapat pada *scene 7*, dimana kenny melepas sepatu saat hendak masuk ke dalam mesjid. Dalam islam syarat syah melakukan shalat yaitu sucinya tempat ibadah. Melepaskan alas kaki/sepatu bertujuan agar mesjid terhindar dari najis yang tidak sengaja terbawa oleh alas kaki tersebut. Mesjid sudah mestinya terjaga dari kotoran. Hal ini dikarenakan syarat sahnya beribadah khususnya shalat yaitu suci dari najis baik tempat maupun pakaian.

c. Pesan Akhlak

1). Sikap Jujur

Sikap jujur termasuk akhlakul mahmudah atau terpuji. Kejujuran adalah pondasi bagi semua *akhlaq* karena orang yang jujur selalu dipenuhi dengan akhlak yang luhur. Seseorang yang jujur selalu berbuat baik, terus terang, sabar, adil, rendah hati, transparan, menjaga kehormatan, dan penuh kasih sayang. Jujur merupakan kesesuaian antara ucapan dengan suara hati, dan apabila salah satu kesesuaian itu hilang maka kejujuran dikatakan tidak sempurna. (Sulaiman: 2004:9)

Pesan *akhlaq* dalam film Ajari Aku Islam yang menunjukkan sikap jujur nampak pada *scene* 9. Ketika fitya ditanyai oleh ayahnya mengenai kenny yang nonmuslim, fitya menjawab dan mengakuinya dengan sikap jujur. Dimanapun tempatnya kita harus berperilaku jujur dalam lisan dan perbuatan karna kejujuran membawa kita kepada hal kebaikan.

2). Sikap Sabar

Dalam agama, sabar merupakan usaha manusia (*maqamat*) dalam mendekati diri kepada Allah. Yang dimaksud dari usaha manusia itu sendiri mencakup pengetahuan (*ma'arif*), sikap (*ahwal*), dan perbuatan (*amal*). Sabar bisa bersifat fisik dan bisa juga bersifat psikis, karena sabar bermakna kemampuan dalam mengendalikan emosi. (Sukino, 2018:66)

Akhlaq dalam film *Ajari aku islam* yang menunjukkan kesabaran terdapat pada *scene 5*. Pada saat kenny meninggal akibat luka tusukan dari penjahat. Fidyah sebagai orang beriman tetap tabah dan sabar menerimanya. Orang yang beriman kepada Allah dan rasul harus bersabar dalam menerima segala musibah, dan tetap siaga serta bertaqwa kepada Allah agar beruntung.

3). Sikap Ikhlas

Ikhlas bermakna murni, tulus dan rela. Menurut Islam, ikhlas merupakan perbuatan atau perilaku yang dilakukan semata-mata hanya karena mengharap ridho Allah SWT. (Kesuma Darma, 2011:20)

Akhlaq dalam film *Ajari Aku Islam* yang menunjukkan sikap ikhlas terlihat pada *scene 6*, dimana fidyah berdoa sehabis sholat, berserah diri kepada Allah dan ikhlas menerima takdir dari Allah. *Scene* yang menunjukkan sikap ikhlas juga terlihat di *scene 8* dimana kenny dan fahri bersaing untuk mendapatkan fidyah. justru fahri dengan ikhlas membantu kenny yang ingin belajar lebih jauh tentang islam. Dan juga terlihat pada *scene 10*, dimana pertanyaan ayah fidyah dijawab dengan kejujuran oleh kenny dengan tegas berniat untuk belajar dan mencintai islam. Allah telah memiilih dan menjadikan orang-orang yang suci dengan akhlak yang selalu mengingatkan kepada akhirat. Dan mereka orang-orang yang ikhlas termasuk pilihan yang paling baik disisi Allah swt.

2. Konfirmasi Hasil Analisis dan Dokumen Terkait

Untuk menguji keabsahan penelitian, penulis mengaitkan hasil analisis dengan hasil analisis dalam skripsi Angraini Putri yang berjudul Dakwah melalui film (Analisis isi pesan dakwah dalam film Munafik karya Syamsul Yusof). Angraini mengutip didalam skripsinya, pesan dakwah dalam komunikasi, dakwah yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Dan pesan di sini merupakan seperangkat simbol/verbal dan non-verbal yang mewakili perasaan, nilai, maksud sumber tadi. Dakwah melalui film yang dikemas sedemikian rupa dapat menarik perhatian penonton dan mempunyai kekuatan menghibur. Tiga pesan dakwah yang terkandung dalam film karya Anggraini lebih dominan ke pesan Aqidah yang terdapat pada *Scene* film tersebut. Sehingga film ini mengajarkan kepada penonton untuk *ammar ma'ruf nahi munkar*, artinya menjalankan perintah Allah swtdan menjauhi larangan Allah swt.

Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian ini, bahwasanya pesan dakwah dalam film ini lebih dominan pada Pesan Dakwah *Aqidah*, dimana merujuk dari *scene* yang sudah diteliti Pesan *Aqidah* melampaui Pesan *Akhlaq* dan Pesan Syari'ah dalam film jari aku islam. Pesan *Aqidah* didalam film ini lebih cenderung pada iman kepada Allah swt. Pesan *Syari'ah* cenderung pada Sholat dan kesucian didalam film tersebut. Sedangkan Pesan *Akhlaq* lebih cenderung ke sikap Jujur dan sikap Ikhlas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang analisis pesan dakwah dalam film *Ajari Aku Islam*, peneliti menganalisis dengan berdasarkan Teori Roland Barthes yang dimulai mempelajari teknik konotasi, denotasi, dan mitos yang ada didalamnya, dan menghubungkan dengan pesan dakwah yang menjadi tiga bagian yaitu pesan *Aqidah*, pesan *Syari'ah* dan pesan *Akhlaq* yang diperlihatkan dalam adegan adegan yang ada.

Makna denotasi dalam film ini mengisahkan tentang pria yang jatuh hati pada seorang gadis namun dihadapkan dengan perbedaan budaya dan agama, yang pada akhirnya konflik yang terjadi pria yang dicintai harus meninggal dan gadis tersebut hanya bisa mencintai sang pria hanya lewat doa.

Makna Konotasi ialah adegan yang dilakukan dalam film tersebut tentang keimanan, aturan aturan, dan akhlaq terpuji. Yang dimana di islam salahsatu cara mendekatkan diri kepada Allah swt yaitu beriman kepada Allah swt, menjalani perintah Allah swt adalah bagian menaati perintah Allah swt dan menjauhi larangannya, serta selalu berakhlaq terpuji sesama manusia dan menjadi keharusan untuk seluruh umat manusia.

Makna Mitos dalam film *Ajari Aku Islam* ini memberikan gambaran bahwa masih banyak di adegan melakukan perbuatan yang jujur, toleransi,

menjalankan syari'ah islam, beriman kepada allah, menjunjung tinggi aqidah, akhlaq, dan bersuci. Yang dimana perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang baik yang akan membuat kita lebih banyak pelajaran tentang ilmu islam dan bisa kita terapkan di lingkungan.

Pada film ini menggambarkan identitas ilmu Islam yang dapat kita terapkan di kehidupan sehari-hari yaitu tentang beriman kepada Allah swt, beriman kepada Malaikat, beriman kepada kitab, beriman kepada Rasul dan *Qadha, Qadar*. Kemudian pesan yang mengingatkan kita untuk menjalankan perintah Allah swt dalam urusan Sholat, dan bersuci juga tidak melanggar perintahnya. Juga memberikan pesan *akhlaq* untuk selalu tolong menolong antar sesama manusia, berkiap jujur dalam kondisi apapun serta Ikhlas dalam menghadapi sesuatu juga menerima apa yang dikehendaki oleh Allah swt.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, maka adapun saran-saran penelitian ini, diantara lain:

1. Secara teoritis, analisis semiotika merupakan sebuah analisis yang tepat untuk meneliti sebuah komunikasi yang banyak dibangun oleh tanda, kode, dan simbol. Semoga kajian penelitian ini nanti dapat menjadi sarana serta acuan untuk meningkatkan kualitas penelitaian sejenis atau penelitian dimassa depan sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih sempurna.
2. Secara praktis, pesan dakwah merupakan pesan-pesan yang diserukan untuk berbagi ilmu islam serta untuk menjalankan perintah dan larangan

Allah swt. Bagi seorang muslim, hendaknya harus memiliki keimanan yang baik, menjalankan serta menaati apa yang semua diperintahkan oleh Allah swt dan meninggalkan larangan-larangannya. Tidak mudah putus asa atas setiap cobaan yang menimpa, dan selalu ikhlas dalam menjalani hidup.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmah Warson Munawir,2007. Kamus Al-Munawir. Surabaya: Pustaka Progressif Surabaya hal.406-407
- Ali Yafie,1992. Dakwah Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Jakarta: Makalah Seminar. hal.23
- Arifuddin,2011. Metode Dakwah dalam Masyarakat. Alauddin Universitas Press. h.28.14
- Badrutama,2005. Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu
- Cangara, Hafield 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Cordova, 2009. Ali Imron ayat 102, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: Sygma Exagrafika. hal 63
- Dedi Mulyana, 2011. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: P.T Remaja Rosda Karya.
- Eriyanto, 2011. Analisis Isi (Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya). Jakarta: Kencana. hal.10
- Hefni, 2015. Komunikasi Islam. Jakarta: PT. Prenadamedia Group
- Iskandar Zulkarmain,2013. Rukun Iman: Menumbuhkan Keimanan Sejak Usia Dini. Jakarta: Luxima. hal99.
- Jhon W. Cresswell, 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal.59
- Kesuma Darma, dkk, 2011. Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktek di Sekolah. Bandung: Rosda Karya. hal.20
- Krippendorff, Klaus, 1991. Content Analysis: an introduction ot its Methodology. SAGE Publucations, hal.34-37
- Lexy J. Moloeng, 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal.11.3
- M. Shihab Qurais,2008. Membumikan Al-Qur'an. Bandung: Alfabeta. hal.194
- Munir Muhammad,Wahyu Ilaihi,2009. Menejemen Dakwah. Jakarta: Kencana. h.26
- Nasruddin H,2015. Akhlak (Ciri Manusia Paripurna) Jakarta: PT Grajafindo Persada. hal.207.

Nawawi Ismail,2012. Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi Bisnis, dan Perjanjian. Indonesia: Ghalia Indonesia.

Nurudin,2016. Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer. Jakarta: Rajawali Press

Rachmad Hidayat,2020. Pengantar Fikih muamalah, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara ,Fakultas syariah hukum

Sobur Alex,2006. Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Soehartono Irawan, 2004. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal.72

Suhendi Hendi, 2014. Fiqh Muamalah. Jakarta: PT. Rajawali Pers

Sulaiman, 2004. *Shidiq dan Kadzib*. Jakarta: Darus Sunnah Press. hal 9

Suryan A. Jamrah,2015. Studi Ilmu Kalam, Jakarta: Kencana. Hal 68.

Syamsul Asep M. Romli,2013. Komunikasi dakwah pendekatan praktis, Romeltea ASM. Romli

Vera, Nawiroh,2015. Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalian Indonesia.

Wahab Abdul Abd. Muhaimin,2013. Hukum Islam dan Kedudukan Perempuan dalam Perkawinan dan Perceraian. Jakarta: Gaung Persada Press. cet.I.

Warson Ahmad Munawir,2007. Kamus Al-Munawir. Surabaya: Pustaka Progressif Surabaya hal.406-407

Skripsi:

Hidayat, Faishol. 2013. "*Pesan Dakwah dalam Film “?” (Tanda Tanya)*" *Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga. Yogyakarta.

Muti'ah, Siti. 2010. "*Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban*" *Fakultas Ilmu Komunikasi Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/653/1/SITI%20MUTI%27AH-FDK.pdf>

Putri, Anggraini. 2018. "*Dakwah Melalui Film (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusuf)*" *Fakultas Dakwah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Salatiga.

Jurnal:

Abdul Wahab Abd Muhaimi. 2015. Aktualisasi Syariah dan Fikih Dalam Menyelesaikan Berbagai Persoalan Hukum. Vol XV, No2.

Hamidah, Manalullaili, M.Akbar. 2017. *Analisis Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol 1, No. 02.

Hayati, Umi. 2017. *Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial*. Volume 2, No. 2.

Hariyani, 2014. "Nilai Keislaman dalam Novel Syahadat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy" *Jurnal Pendidikan Humaniora*2, no. 3. Hal 286.

Jumal Ahmad, 2018. "Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*)" Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah . Jakarta Hal 9

Nurhasanah, Ridwan. 2018. Pesan dan makna dakwah islam dalam Film "ANALISIS ISI DESKRIPTIF PESAN DAN MAKNA DAKWAH ISLAM DALAM FILM TAUSIYAH CINTA". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Singaperbangsa. Kota Karawang. Vol 3, No 1.

Nurhayati, 2018 "Memahami Konsep Syariah, Fiqih, Hukum dan Ushul Fikih" *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 2. hal 128.

Sukino, 2018 "Konsep Sabar dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan" *Jurnal Ruhama* 1, no. 1. hal 66

Internet:

<https://alif.id/read/husnul-athiya/tren-berhijrah-generasi-milenial-b206839p/>

<https://beritasumbar.com/soundtrack-film-ajari-aku-islam-resmi-dirilis-aci-cahaya>

<https://googlemail.com> Denny Pusung, pesan e-mail kepada penulis, 23 february, 2020.

<https://www.imdb.com/title/tt10521234/>

https://www.kemenparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1589834208_PEMANDANGAN_UMUM_INDUSTRI_FILM_INDONESIA_A_2019.pdf

<https://www.tribunnews.com/seleb/2019/10/17/sinopsis-dan-fakta-menarik-film-ajari-aku-islam-yang-tayang-mulai-hari-ini-di-bioskop-indonesia>

BIODATA DIRI



Nama : Angga Septiawan
Tempat/ tgl lahir : Pekanbaru, 05 September 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl.Sepakat MKP blok C No.8
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

- 1. SD** : SDN O56 PEKANBARU (2000-2007)
- 2. SMP** : SMPN 14 PEKANBARU (2007-2010)
- 3. SMA** : SMAN 10 PEKANBARU (2010-2013)
- 4. Perguruan Tinggi** : Universitas Islam Riau (2016-Sekarang)